

**REPUBLIK INDONESIA**

sensus penduduk

1971

**Pedoman untuk**

**Pentjatjah Sensus Sampel**

**BIRO PUSAT STATISTIK**

**D J A K A R T A**

## DAFTAR ISI

I. PETUNDJUK UNTUK PENTJATJAH SENSUS SAMPEL	
1. Umum .....	1
2. Tugas dan kewadajiban .....	2
3. Tata tertib Pelaksanaan Pentjatjahan setjara sample .....	5
II. PEDOMAN PENGISIAN DAFTAR F <sub>1</sub> .....	10
1. Kegunaan daftar F <sub>1</sub> .....	10
2. Kota/Pedesaan.....	10
3. Rumah Tangga Biasa/Rumah Tangga Khusus .....	12
4. Rekapitulasi Blok Sensus .....	12
5. Bagian I : Pengenalan Tempat dan Kode Pengenal .....	17
6. Bagian II : Keterangan Rumah Tangga dan Tempat Tanggal .....	16
7. Bagian III : Keterangan Blok Sensus .....	23
III. PEDOMAN PENGISIAN DAFTAR F <sub>2</sub> .....	26
1. Kegunaan daftar F <sub>2</sub> .....	26
2. Kota.Pedesaan.....	26
3. Rumah Tangga Biasa/Rumah Tangga Khusus .....	26
4. Pengenalan Tempat .....	26
5. Bagian I : Kode Pengenal .....	26
6. Bagian II : Untuk semua umur .....	26
7. Bagian III : Untuk wanita jang kawin/pernah kawin .....	41
8. Bagian TV: Untuk jang berumur 10 tahun keatas .....	47
IV. P E N U T U P .....	56
V. L A M P I R A N.....	58
Lampiran 1 : Djumlah umur berdasarkan tgl/tahun kelahiran.....	
Lampiran 2-6 : Tjara .membuka dan mengambil daftar F <sub>1</sub> dan F <sub>2</sub> dari tas plastik .....	60-64
Lampiran 7-9 : Tjontoh pengisian daftar F <sub>1</sub> dan F <sub>2</sub> .....	65-67

## **I. PETUNDJUK UNTUK PENTJATJAH SENSUS SAMPEL**

### **1. UMUM**

- 1.1. Sensus Penduduk 1971 bertujuan untuk memperoleh keterangan<sup>2</sup> mengenai jumlah, sifat<sup>2</sup> demografi dan sosial ekonomi serta keadaan perumahan penduduk. Data penduduk ini sangat diperlukan untuk membantu pengambilan kebijaksanaan atau persiapan rentjana<sup>2</sup> pembangunan Pemerintah tahap yang akan datang ataupun oleh Swasta.
- 1.2. *SENSUS PENDUDUK 1971 DISELENGGARAKAN ATAS DASAR :*
  - a. Undang<sup>2</sup> No. 6 tahun 1960 tentang Sensus diantaranya :
    - pasal 2 : Penjelenggaraan Sensus ditugaskan kepada Biro Pusat Statistik
    - pasal 3 :
      - (1) Sensus Penduduk diadakan pada tahun 1961 dan untuk selanjutnya diadakan pada tahun yang dapat dibagi dengan angka 10.
      - (2) Waktu mengadakan Sensus yang lain<sup>2</sup>nya ditentukan dengan Peraturan Pemerintah, dengan ketentuan sekurang<sup>2</sup>nya dalam 10 tahun diadakan sekali.
      - (3) Peraturan pelaksanaan untuk tiap jenis Sensus diatur dengan peraturan Pemerintah.
  - b. Peraturan Pemerintah R.I. no. 29 tahun 1970, tentang Pelaksanaan Sensus Penduduk 1971, diantaranya :
    - Pasal 2 ayat 2 : Dalam Sensus ini akan ditjatjah semua orang yang bertempat tinggal diwilayah geografis Republik Indonesia dan pada waktu diadakan sensus berada di Indonesia.
    - Pasal 3 ayat 2 : Ditiap Desa/Daerah setingkat Desa ditundjuk petugas Sensus yang dipekerdjakan untuk waktu pendek dan tertentu guna penyelenggaraan pentjatjahan.
    - Pasal 4 ayat 4 : Petugas Sensus dimaksud ayat (3) pasal ini diangkat dan diberhentikan oleh Tjamat atas nama Kepala Biro Pusat Statistik dan sebelumnya, melaksanakan tugasnya diambil sumpah jabatan untuk memegang teguh rahasia seperti dimaksud dalam Undang<sup>2</sup> no. 6 tahun 1960 pasal 9 ayat (4).
  - e. Instruksi Presiden R.I. no. 2 tahun 1970. Kepada Kepala Biro Pusat Statistik.  
Untuk : Menjelenggarakan Sensus Penduduk pada tahun 1971.
- 1.3. Pelaksanaan Sensus Penduduk 1971 mulai tanggal 6 September 1971 sampai dengan tanggal 4 Oktober 1971 dengan menggunakan 2 tjara pentjatjahan, jaitu
  - a. pentjatjahan setjara lengkap, dimulai tanggal 5 September 1971.
  - b. pentjatjahan setjara Sampel, dimulai tanggal 20 September 1971.

ad a. Pentjatjahan setjara lengkap

Jang ditjatjah dalam pentjatjahan setjara lengkap ini adalah semua penduduk, baik jang berwarganegara Indonesia maupun jang berwarganegara Asing, dan bertempat tinggal di wilayah geografis Republik Indonesia.

Tudjuan Sensus Penduduk setjara lengkap 1971 adalah untuk memperoleh djumlah seluruh penduduk jang diperintji menurut umur, kelamin dan warganegara.

Daftar jang digunakan terdiri dari :

Daftar E, untuk keterangan penduduk dan rumah tangga.

Daftar E<sub>1</sub> untuk rekapitulasi tiap Blok Sensus.

Daftar E<sub>2</sub> untuk rekapitulasi tiap Desa.

Daftar E<sub>3</sub> untuk rekapitulasi tiap Ketjamatan.

Daftar E<sub>4</sub> untuk rekapitulasi tiap Kabupaten/Kotamadya.

ad b. Pentjatjahan setjara sampel

Jang ditjatjah dalam pentjatjahan setjara sampel adalah semua penduduk jang bertempat tinggal dalam Blok<sup>2</sup> Sensus jang terpilih sebagai sampel.

Tudjuan Sensus Penduduk Sampel adalah untuk memperoleh perkiraan<sup>2</sup> mengenai djumlah penduduk dan sifat<sup>2</sup> atau keterangan<sup>2</sup> jang lebih diperintji dari penduduk.

Daftar jang digunakan terdiri dari :

Daftar F<sub>1</sub>, untuk keterangan rumah tangga dan tempat tinggal.

Daftar F<sub>2</sub>, untuk keterangan<sup>2</sup> perseorangan.

Keuntungan<sup>2</sup> tjara sampel dibanding dengan tjara lengkap adalah

- djumlah petugas jang digunakan sedikit
- biaja tidak banjak
- Keterangan<sup>2</sup> jang dapat dikumpulkan lebih banjak
- pengolahan lebih tjepat.

## 2. TUGAS DAN KEWADJIBAN

### 2.1 MENGIKUTI LATIHAN

Sebelum melaksanakan tugas pentjatjahan, semua petugas akan dilatih dalam pusat<sup>2</sup> latihan di-tempat<sup>2</sup> jang telah ditentukan dan akan dipimpin oleh Pelatih dari Biro Pusat Statistik.

#### **Latihan<sup>2</sup> akan mentjakup**

- a. Pendjelasan Umum Sensus Penduduk 1971.
- b. Tugas dan kewadjiban.
- c. Pendjelasan konsep<sup>2</sup> dan definisi<sup>2</sup> jang dipakai.
- d. Tjara<sup>2</sup> pengisian Daftar E dan rekap<sup>2</sup>nja serta quality control daftar E.
- e. Tjara pengisian daftar F<sub>1</sub> , F<sub>2</sub>, daftar penolong serta quality control-daftar F<sub>1</sub> , F<sub>2</sub>.

- f. Tata tertib pentjatjahan dan tjara memperlakukan dokumen.
  - g. Tjara<sup>2</sup> melatih daftar E.
  - h. Pertjobaan pentjatjahan dilapangan dengan daftar F<sub>1</sub> & F<sub>2</sub>.
  - i. Diskusi hasil pertjobaan.
- Penerimaan tugas dan bahan<sup>2</sup> yang akan digunakan dalam pelaksanaan Sensus Sampel, seperti :

**1. Surat tugas**

Surat tugas ini diberikan oleh Tjamat atas nama Kepala Biro Pusat Statistik, dan harus selalu dibawa dalam melakukan tugas pentjatjahan.

**2. Tanda pengenalan**

Suatu tanda jang memudahkan bagi penduduk untuk mengenal saudara sebagai petugas Sensus djika tetap dipakai selama mendjalankan tugasnja.

**3. Daftar F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub> dalam kotak karton**

Satu daftar F<sub>1</sub> untuk mentjatjah 1 rumah tangga.

Satu daftar F<sub>2</sub> untuk mentjatjah I orang.

**4. Tas plastik Sensus Penduduk 1971**

- sebagai tempat untuk menjimpan, menjusun dan membawa daftar<sup>2</sup> F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub> dalam pentjatjahan setiap hari. Tidak dibenarkan memakai tas atau map lain.
- merupakan pelindung daftar dari kena air, kotor, terlipat. hilang dan sebagainya.
- dapat dipakai alas menulis didalam pentjatjahan.
- tas ini harus dibawa selama mendjalankan tugas.

**5. Buku pedoman**

Sebagai pembantu saudara dalam tugas, bila mendapat kesulitan, misalnja mengenai konsep dan definisi.

**6. Pensil hitam (HB.6271 J.S. Staedtler merk Eamel)**

Hanja dengan pensil hitam jang telah ditentukan (HB.6271 J.S. Staedtler merk Eamel), pengisian daftar F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub> dilakukan.

**Tidak dibenarkan menggunakan pensil lain.**

**7. Karet Penghapus (bergambar binatang)**

Karet penghapus jang bergambar binatang ini hanja digunakan untuk menghapus tulisan<sup>2</sup> atau tanda isian jang keliru, tetapi harus dilakukan dengan hati<sup>2</sup> dan bersih.

**2.2. MELATIH PETUGAS DAFTAR E.**

Dalam melatih petugas daftar E, harus didjelaskan seperti benikut

- a. Maksud dan tudjuan Sensus Penduduk 1971.
- b. Konsep, definisi dan tjara pengisian kota.k **kota/pedesan** dan bagian

**Pengenalan Tempat** di daftar E. Berilah tjontoh-tjontoh (lihat buku pedoman untuk pentjatjah daftar E).

- c. Tjara, pengisian kolom<sup>2</sup> bagian "**Keterangan Rumah Tangga**" didaftar E.  
Berilah tjontoh-tjontoh (lihat buku .pedoman).
- d. Tjara membuat rekapitulasi daftar E di daftar E<sub>1</sub>.
- e. Tjara berwawantjara untuk pengisian daftar E.
- f. Pembagian daerah pentjatjahan.
- g. Tjara meneliti daerah pentjatjahan/Blok Sensus serta nomor<sup>2</sup> bangunan.
- h. Tjara memberi No. bangunan jang baru.
- i. Tjara menjerahkan hasil pentjatjahan kepada pengawas.

### 2.3. *MEMILIH PESERTA JANG TJUKUP BAIK UNTUK DIANGKAT MENDJADI PENGAWAS PENTJATJAH DAFTAR E.*

#### 2.4. *MELATIH PENGAWAS DAFTAR E.*

Mereka jang terpilih untuk diangkat mendjadi pengawas pentjatjah daftar E perlu diberi latihan tambahan menenai hal<sup>2</sup> sebagai berikut:

- a. tjara mengatur pentjatjahan,
- b. tjara mengawasi pentjatjah termasuk penelitian kwalitas pentjatjah dengan menggunakan daftar tersendiri,
- c. tjara memeriksa hasil pengisian daftar E dan E<sub>1</sub>.
- d. tjara membuat rekapitulasi daftar E<sub>2</sub>.
- e. tjara membuat laporan kepada Mantri Statistik.

#### 2.5. *HAL<sup>2</sup> JANG PERLU DIPERHATIKAN.*

- a. Setiap petugas pentjatjah Sensus Sampel harus memahami dan menguasai tjara<sup>2</sup> pengisian setiap perintjian daftar F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub> dengan mengikuti latihan<sup>2</sup> jang diadakan setjara tekun dan suungguh<sup>2</sup>.
- b. Karena daftar F<sub>1</sub> & F<sub>2</sub> jang dipakai untuk mengumpulkan keterangan rumah tangga dan perseorangan setelah terkumpul semuanya di Biro Pusat Statistik, akan diolah langsung oleh mesin eomputer maka harus diperhatikan hal<sup>2</sup> sebagai berikut :
  - i. Daftar tidak boleh terlipat.
  - ii. Daftar harus lengkap, tidak boleh ada jang hilang ataupun tertjetjer.
  - iii. Daftar tidak boleh kotor/rusak karena djatuh, kena hudjan, kena keringat atau terlalu banjak menghapus.
- e. Mendjaga kerahasiaan hasil pentjatjahan.  
Pasal 7 ayat (1) Undang<sup>2</sup> no. 7 tahun 1960 tentang Statistik, mendjamin kerahasiaan keterangan perseorangan mengenai orang atau badan.

Oleh karena itu tidak seorang pun dibolehkan melihat hasil pentjatjahan ketjuali petugas Sensus alasanja untuk keperluan pemeriksaan.

## 2.6. MELAKUKAN PENTJATJAHAN

Melakukan pentjatjahan di Blok<sup>2</sup> Sensus jang ditundjuk sesuai dengan instruksi dan dalam djangka waktu jang telah ditetapkan.

2.7. Melaksanakan tugas<sup>2</sup> lain jang dibebankan oleh Kep. Kantor Sensus & Statistik Daerah Tingkat II.

## 3. TATA TERTIB PELAKSANAAN PENTJATJAHAN

### 3.1. PERSIAPAN PENTJATJAHAN.

#### 1. Mengenal daerah pentjatjahan Blok Sensus

- a. Dalam Persiapan Sensus Penduduk tahun 1970, disetiap Desa atau jang setingkat diseluruh wilayah Republik Indonesia (baik didalam Desa daerah kota, maupun Desa daerah pedesaan) telah dibentuk Blok<sup>2</sup> Sensus.
- b. Sampel dilakukan terhadap Blok<sup>2</sup> Sensus tersebut.
- c. Blok<sup>2</sup> Sensus jang terpilih sebagai sampel merupakan daerah pentjatjahan, sedangkan,
- d. Nomor<sup>2</sup> blok Sensus jang terpilih dari suatu Desa dalam suatu Ketjamatan telah ditjantumkan dalam daftar sampel jang disediakan oleh Biro Pusat Statistik.
- e. Blok<sup>2</sup> Sensus jang terpilih dapat diketahui dari daftar Sampel, kemudian untuk mengenal letak dan Batas<sup>2</sup>nja dapat dipergunakan :
  - i. Peta Desa  
Pindjamlah Peta Desa dari Kepala Desa. Pada. peta tersebut tjariilah letak Blok Sensus jang terpilih jang akan mendjadi daerah tugas saudara dan perhatikan batas<sup>2</sup>nja dari Blok Sensus disebelahnja.
  - ii. Peta Blok sensus  
(Lihat dalam Peta Blok Sensus jang dapat dipindjam dari Kepala Desa djuga)  
Dalam Peta Blok Sensus jang dapat dilihat urutan nomor bangunan Sensus, sehingga pentjatjahan dapat direntjanakan mulai rumah tangga di bangunan Sensus nomor 1 dan untuk berikutnja berdjalan mengikuti arah urutan nomor bangun Sensus didalam Blok Sensus tersebut.
  - iv. Daftar B persiapan Sensus  
Daftar B djuga dapat dipakai sebagai petundjuk arah pentjatjahan dari rumah tangga yang satu ke rumah tangga berikutnja didalam Blok Sensus.  
Daftar B dapat dipindjam dari Kepala Desa.

Dalam mengenal letak dan batas<sup>2</sup> Blok Sensus itu hendaknya dilakukan pemeriksaan daerahnya dengan mengeilingi sambil meneliti nomor bangunan atau adanya bangunan<sup>2</sup> baru.

## 2. Pengisian Pengenalan Tempat dan Kode Sampel Blok ke Daftar F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub>.

Sebelum saudara berangkat melakukan tugas pentjatjahan, maka isilah kolom Pengenalan Tempat dan Kode Sampel Blok yang terdapat di F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub> sebanyak yang diperlukan untuk 1 hari pentjatjahan.

Pengisian kolom Pengenalan Tempat dan nomor Kode Sampel Blok dikutip dari daftar sampel yang telah disediakan.

Tjontoh daftar sampel.

### Daftar Sampel

Propinsi : D.I. Jogjakarta.

Kabupaten : Kulon Progo.

Kota/Pedesaan	Ketjamatan	Desa	No. Blok Terpilih	No. Kode Sampel Blok	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pedesaan	1. Samigaluh	1. Ngargo-Sari	1	04850	
<i>Blok Chusus.</i>	1. Wates	1. Wates	2	04868	
Kota	1. Temon	1. Djangkaran	4	04870	

## 3. Setelah selesai mengisi Pengenalan Tempat dan nomor Kode Sampel Blok dalam daftar F<sub>1</sub> & F<sub>2</sub> maka:

- Simpanlah Surat tugas saudara pada kantong yang berada disebelah luar tas plastik.
- Simpanlah pensil saudara pada tempat pensil yang terdapat *pada tas* plastik.
- Kenakan tanda pengenal saudara.
- D jangan lupa membawa karet penghapus dan buku pedoman/petunjuk. Masukkan daftar F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub> yang telah diisi Pengenalan Tempat dan nomor Kode Sampel Blok-nja kedalam tas plastik dengan susunan sebagai berikut :
  - i. daftar F<sub>2</sub> harus berada diatas tali plastik yang paling bawah/belakang dalam tas plastik.
  - ii. daftar F<sub>1</sub> harus berada diantara tas plastik yang tengah dan atas/muka tas plastik.

Setelah persiapan<sup>2</sup> tersebut diatas selesai maka saudara dapat berangkat melakukan tugas pentjatjahan.

### 3.2. PELAKSANAAN PENTJATJAHAN.

#### 3.2.1. Waktu melakukan pentjatjahan

- a. Lakukanlah pentjatjahan didalam suasana dan waktu jang baik, agar memperoleh keterangan jang baik pula.
- b. Bila suasana dan waktu kurang mengidjinkan misalnja
  - i. Dalam keadaan susah (kematian, sakit keras dsb).
  - ii. Sedang mengadakan peralatan (perkawinan, ehitanan, perajaan<sup>2</sup> lainnja dsb).
  - iii. Kepala rumah tangga atau orang jang mampu memberikan keterangan tidak berada dirumah. Maka pentjatjahan dapat ditunda dihari lain asal tidak melampaui batas waktu pentjatjahan.
- e. Pada saat saudara hendak memasuki pekarangan suatu rumah tangga perhatikan hal<sup>2</sup> jang dapat membantu saudara seperti papan "LEWAT SAMPING" dan perhatikan pula hal<sup>2</sup> jang minta kewaspadaan saudara seperti : "AWAS ANDJING".

#### 3.2.2. Sasaran Pentjatjahan

- a. Semua penduduk didalam Blok Sensus jang terpilih akan ditjatjah.
- b. Siapa<sup>2</sup> jang harus ditjatjah didalam suatu rumah tangga dapat dilihat pada buku pedoman daftar E.
- c. Dengan berpedoman pada Peta Blok Sensus akan diketahui urutan bangunan<sup>2</sup> tempat tinggal jang akan dikundjungi dan mendapatkan rumah-tangga<sup>2</sup> beserta anggota rumah tangga<sup>2</sup> jang akan ditjatjah.
- d. Pentjatjahan harus dimulai dari bangunan no. 1 dalam Blok Sensus tsb., dimana nomor bangunan dapat dilihat pada Peta Blok Sensus atau daftar B.
- e. Tjarilah tempat tinggal jang tersembunji.
  - tempat tinggal jang tak terlihat dari djalan umum.
  - terlindung dari tanaman<sup>2</sup> besar dan rimbun.
  - tempat tinggal djuru kuntji dimakam/pekuburan.
  - dibelakang atau disamping bangunan utama (Gedung, Kantor, Sekolah, Toko, Mesdjid, Rumah Sakit, Pendjara dsb).
- f. Selidiki bangunan<sup>2</sup> jang bukan merupakan bangunan tempat tinggal seperti: sekolah, toko, pesanggrahan, tempat peristirahatan, kapal<sup>2</sup>, gerbong<sup>2</sup> kereta api jang sudah tak terpakai, garasi<sup>2</sup> dsb).

#### 3.2.3. Tjara Pengisian

- a. Konsep dan definisi serta tjara pengisian jang telah ditentukan dalam buku pedoman harus selalu dipegang teguh.
- b. Untuk perintjian<sup>2</sup> jang memerlukan pertanjaan, adjukanlah pertanjaan seperti jang tertjantum dalam buku pedoman agar saudara

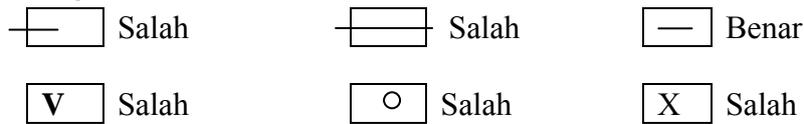
mendapatkan keterangan<sup>2</sup> yang baik.

- c. Untuk pertanyaan<sup>2</sup> yang telah disediakan kotak jawabannya, berikan tanda strip ( — ) pada kotak jawaban yang sesuai dan harus diusahakan agar tanda strip tersebut tidak melewati kotak yang bersangkutan.

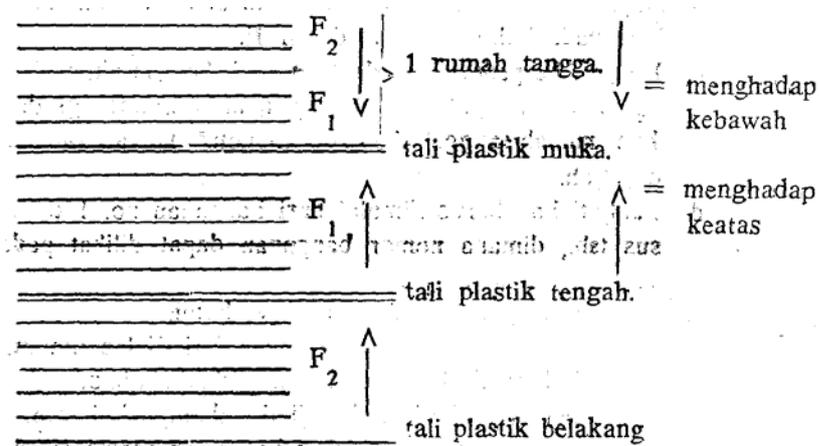
Tanda<sup>2</sup> lain seperti V, X, O tidak diperbolehkan.

Sebaiknya ujung pensil jangan terlalu runtjing atau terlalu tumpul.

Tjontoh:



- d. Jangan memberi tanda<sup>2</sup> pada perintah<sup>2</sup> yang harus dikosongkan.  
e. Sebelum daftar  $F_1$  dan  $F_2$  disimpan dalam tas plastik, telitilah sekali lagi apakah masih ada perintah<sup>2</sup> yang harus ditanyakan/ diisi, terlewat.  
f. Setelah selesai menjajah satu rumah tangga, isilah daftar penolong untuk membuat Rekap Blok Sensus yang disediakan, kemudian susunlah daftar-daftar yang telah diisi dalam tas plastik sbb. :



- g. Kemudian isilah semua perintah dan kolom daftar penolong untuk Rekapitulasi blok Sensus  
h. Jika pentjajahan satu Blok Sensus telah selesai isilah daftar  $F_1$  yang dipergunakan untuk rekapitulasi Blok Sensus dengan mempergunakan daftar penolong diatas dan simpanlah daftar  $F_1$  ini diatas daftar  $F_1$  dari rumah tangga yang pertama ditjajah (lihat gambar 3.2.3).

### 3.2.4. Pengawasan Pentjajahan

Dalam melakukan tugas pentjajahan saudara akan dibimbing oleh seorang pengawas. Jika saudara menemui kesulitan baik dalam melakukan pentjajahan maupun didalam pengisian daftar segera temui pengawas

saudara dan mintalah petundjuk<sup>2</sup>nja.

Siapakah jang akan mendjadi pengawas, akan ditentukan dalam latihan. Disamping membimbing saudara, pengawas mengumpulkan dan memeriksa semua daftar  $F_1$  dan  $F_2$  jang saudara kerdjakan.

### 3.3. PENJERAHAN HASIL PENTJATJAHAN

3.3.1. Sebelum hasil pentjatjahan diserahkan kepada pengawas teliti dan periksalah hasil pentjatjahan tersebut sekali lagi, apakah masih ada perintjian-perintjian (jang harus diisi) dalam djaftar  $F_1$  &  $F_2$  jang terlewat. Apakah anggota rumah tangga jang terdapat dalam "daftar penolong" telah sesuai dengan djumlah anggota rumah tangga dalam daftar  $F_1$ , djumlah anggota rumah tangga dalam daftar  $F_1$  sama dengan banjknja daftar  $F_2$  jang dipergunakan untuk rumah tangga jang bersangkutan.

Sebagai mana telah diuraikan pada keterangan 3.2.3. bag. g, bila pentjatjahan dalam satu Blok Sensus telah selesai, saudara diharuskan membuat Rekapitulasi dari Blok Sensus tersebut jaitu dengan .mempergunakan selemba daftar  $F_1$ . Rekapitulasi tersebut disalin dari daftar penolong jang telah disediakan

3.3.2. Simpanlah daftar  $F_1$  dan  $F_2$  dari satu Blok Sensus jang telah diisi termasuk daftar penolong dan Rekapitulasi Blok Sensus-nja kedalam **kotak karton** jang telah disediakan dengan susunan sebagai berikut :

	daftar penolong	
	rekapitulasi blok sensus ( $F_1$ ).	
	$F_1$	rumah tangga ke. 1.
>	$F_2$	
	$F_1$	rumah tangga ke. 2.
>	$F_2$	dst

Djika saudara melakukan pentjatjahan dalam 2 Blok Sensus, hasil pentjatjahan dari Blok Sensus jang kedua disusun seperti tjontoh diatas dan disimpan setjara terpisah dalam kotak karton lain.

Setelah semua daftar  $F_1$  dan  $F_2$  disusun dan disimpan dalam kotak karton/tempat jang telah disediakan kemudian saudara harus menjerahkan sendiri kotak tersebut kepada pengawas saudara. Berilah pada kotak karton tsb. (dibagian atas) tanda Pengenalan Tempat seperti : Nama Ketjamatan, nama Desa, Nomor Blok Sensus dan Nomor Kode Sampel Blok.

## II. PEDOMAN PENGISIAN DAFTAR F<sub>1</sub>

### 1. KEGUNAAN DAFTAR F<sub>1</sub>

Tudjuan dari daftar F<sub>1</sub> ialah untuk mendapatkan "**Keterangan<sup>2</sup> Rumah Tangga dan Tempat Tinggal**" dari setiap rumah tangga jang bertempat tinggal pada Blok<sup>2</sup> Sensus jang terpilih "**dalam Sample**". Blok<sup>2</sup> Sensus jang terpilih dapat dilihat dalam Daftar Sample.

Untuk satu rumah tangga akan dipergunakan satu daftar F<sub>1</sub>.

Pengisian daftar F<sub>1</sub> harus dilakukan terlebih dahulu sebelum mengisi daftar F<sub>2</sub> karena daftar F<sub>1</sub> akan dipergunakan untuk mengisi daftar F<sub>2</sub> misalnja untuk menentukan berapa djumlah daftar F<sub>2</sub> jang akan dipergunakan, mengisi keterangan mengenai umur, hubungan dengan Kepala rumah tangga dan sebagainya.

### 2. KOTA/PEDESAN

#### 2.1. KONSEP DAN DEFINISI

Desa<sup>2</sup> mana jang termasuk daerah **Kota** dan desa<sup>2</sup> jang termasuk daerah **Pedesan** telah ditjantumkan dalam daftar Sample Jang disediakan oleh Biro Pusat Statistik. Daftar Sample tersebut dibuat untuk setiap daerah Tingkat II. Kantor Sensus dan Statistik Tingkat I mendapat 3 set daftar Sample untuk Propinsinja.

Kantor Sensus dan Statistik Tingkat II mendapat 3 set daftar Sample untuk Kabupaten/Kotamadya-nja sedangkan Mantri Statistik/Pegawai jang ditundjuk untuk itu mendapat 1 set daftar Sample per Ketjarnatan. Kemudian Mantri Statistik/Pegawai jang ditundjuk untuk itu memberitahukan kepada semua petugas jang berada di Ketjamatannja apakah daerah pentjatjahannja termasuk daerah Kota ataukah daerah Pedesan dan djuga Nomor blok dan Kode Sample bloknja.

#### Tjontoh Daftar Sample

##### DAFTAR SAMPLE

PROPINSI : D.I. Atjeh.

KABUPATEN: Pidie

Kota/Pedesaan	Ketjamatan	Desa	No. Blok Terpilih	No. Kode Sampel Blok	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pedesaan	1. Pidie	1. Gampang Baro	6	11237	
		2. Asan	7	11238	
	2. Kota Sigli	1. Lampoh Krung	2	11239	
		3. ....	1. ....	.....	
	Dst	dst		Dst	
	7. tangse	1. Laian	11	11243	(bersambung)

D A F T A R — S A M P L E

PROPINSI : D.I. Atjeh.

KABUPATEN: Pidie

(sambungan)

Kota/Pedesaan	Ketjamatan	Desa	No. Blok Terpilih	No. Kode Sampel Blok	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota	1. Sigli	1. Kramat Dalam	6	11246	
		2. Blok Bengkel	7	11247	
	Blok Khusus				
	1. Tangse	1. Pulo Mesdjid	17	11248	

D A F T A R — S A M P L E

PROPINSI : D.I. JOKJAKARTA

KABUPATEN: KULON PROGO

Kota/Pedesaan	Ketjamatan	Desa	No. Blok Terpilih	No. Kode Sampel Blok	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pedesaan	1. Temon	1. Kebon-redjo	1	04853	
		2. Wates	5	04854	
		3. Pandjatan	1	04855	
		2. Gotokan	2	04856	
	4. .... Dst	1. ....	..... Dst	..... Dst	
Kota	1. Wates	1. Wates	2	04862	
			7	04863	
			13	04864	
			18	04865	
			23	04866	
			28	84867	
			33	04868	
			38	04869	
Pedesaan	1. Temon	1. Djang Kanan	4	04870	
Kota	1. Wates	1. Wates	42	04871	

Dari daftar sampel diatas dapat diketahui apakah suatu Blok Sensus terletak didaerah *Kota* ataukah didaerah Pedesaan.

2.2. *TJARA PENGISIAN.*

Disebelah kiri atas daftar F<sub>1</sub> terdapat dua buah kotak jaitu kotak **Kota** dan kotak **Pedesan**.

Berilah tanda strip (—) pada kotak **Kota** djika pentjatjah dilakukan pada Blok Sensus jang terdapat didaerah Kota.

Berilah tanda strip (—) pada kotak **Pedesan** djika pentjatjah dilakukan pada Blok Sensus jang terdapat didaerah **Pedesan**.

Tjontoh :

1. Pentjatjahan dilakukan pada Blok Sensus jang terdapat didaerah **Kota** tjara memberikan tanda strip (—) pada kotak **Kota** adalah sebagai berikut :

Kota  Pedesan

2. Pentjatjahan dilakukan pada Blok sensus jang terdapat didaerah **Pedesaan** tjara memberikan tanda strip (—) pada kotak Pedesaan adalah sebagai-berikut

Kota  Pedesan

3. **RUMAH TANGGA BIASA/RUMAH TANGGA CHUSUS**

3.1. *KONSEP DAN DEFINISI*

(lihat Pedoman untuk pentjatjah Daftar E halaman 5 dan 6).

3.2. *TJARA PENGISIAN.*

Disebelah kanan kotak Kota dan Pedesan terdapat dua buah kotak jaitu kotak **Rumah Tangga Biasa** dan kotak **Rumah Tangga Chusus**  
Berilah tanda strip (—) pada kotak **Rumah Tangga Biasa** djika pentjatjahan dilakukan pada **Rumah Tangga Biasa**.

Berilah tanda strip (—) pada kotak **Rumah Tangga Chusus** djika pentjatjahan dilakukan pada **Rumah Tangga Chusus**.

Tjontoh :

- Pentjatjahan dilakukan pada Rumah Tangga Biasa, tjara memberikan tanda strip (—) pada kotak Rumah Tangga Biasa sebagai berikut :

Rumah Tangga Biasa  Rumah Tangga Chusus

- Pentjatjahan dilakukan pada Rumah Tangga Chusus, tjara memberikan tanda strip (—) pada kotak Rumah Tangga Chusus sebagai berikut :

Rumah Tangga Biasa  Rumah. Tangga Chusus

4. **REKAPITULASI BLOK SENSUS**

Disudut kanan atas daftar F<sub>1</sub> terdapat delapan buah kotak. Kotak jang paling kanan diberi tanda hitam untuk menjatakan bahwa daftar ini adalah daftar F<sub>1</sub> (Lihat gambar sobekan daftar F<sub>1</sub> dibawah ini).

INDONESIA

1971

KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN

DAPAT TINGGAL

Hanya diisi untuk rekapitulasi Blok.

3. DJML. ANGG. RUMAH TANGGA

rt	p	s
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
0	0	0
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1	1	1
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	2	
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Kotak Nomor 3 dari kiri jang dibawahnja mempunyai **tanda panah** diberi tanda strip (—) apabila daftar F<sub>1</sub> dipergunakan untuk rekapitulasi Blok Sensus. Apabila daftar F<sub>1</sub> dipergunakan untuk 1 rumah tangga maka kotak ini **tidak perlu** diisi.

Tjontoh:

1971

KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN

DAPAT TINGGAL

ANGGA KRUSUS

Hanya diisi untuk rekapitulasi Blok.

— Untuk rekapitulasi Blok Sensus.

1971

KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN

DAPAT TINGGAL

RUMAH TANGGA KRUSUS

Hanya diisi untuk rekapitulasi Blok.

— Untuk Rumah Tangga.

## **5. BAGIAN I: PENGENALAN TEMPAT DAN KODE PENGENAL**

### **5.1. PENGENALAN TEMPAT.**

(lihat konsep & definisi dan tjara pengisian daftar E).

Pengenalan Tempat ini harus diisi sebelum melakukan pentjatjahan

dengan menjalin dari Daftar Sample; ketjuali perintjian F dari Bagian “**Pengenalan Tempat**” (NOMOR BANGUNAN SENSUS) baru dapat pada waktu melakukan pentjatjahan.

### **5.2. KODE PENGENAL.**

#### **5.2.1. Perintjian I : Kode Sample Blok.**

Nomor Kode Sample Blok untuk setiap Blok Sensus jang terpilih dapat dilihat dalam Daftar Sample.

Isikanlah nomor Kode Sample pada kotak pr, rb, rt, p dan s jang terdapat pada perintjian 1, sebelum melakukan pentjatjahan. Setelah Nomor Kode Sample Blok ini diisi, pada kotak<sup>2</sup> pr, rb, rt, p dan s, pindahkanlah pada kotak<sup>2</sup> ketjil jang ada dibawah kotak<sup>2</sup> pr, rb, rt, p dan s, dengan membubuhi tanda strip (—) dalam kotak<sup>2</sup> jang sesuai dengan nomor<sup>2</sup> diatas.

Hati<sup>2</sup> dalam mengisi kotak<sup>2</sup> tersebut djangan sampai keliru.

Arti singkatan pr, rb, rt, p dan s lihat daftar Fl pada sudut kiri bawah.

#### **5.2.2. Perintjian 2 : Nomor Urut Rumah Tangga.**

Untuk mengetahui nornor unit pertarna dari Rumah Tangga jang berada didalam Blok Sensus jang terpilih dapat memakai bantuan dari daftar B atau Peta Blok Sensus.

Daftar B dan Peta Blok Sensus ini telah dibuat pada waktu Persiapan Sensus-Penduduk tahun 1970 dan sekarang disimpan di-tiap<sup>2</sup> Desa. Daftar B dan Peta Blok Sensus ini hanja boleh dipakai sebagai penundjuk djalan untuk mengetahui dari bangunan mana para petugas harus memulai mengadakan pentjatjahan dan .djuga untuk mengetahui batas<sup>2</sup> Blok Sensus jang mendjadi wilajah kerdjanja.

Selain daripada itu daftar B dapat pula dipakai untuk rmemperkirakan berapa banjak rumah tangga jang harus dikundjungi dan berapa djumlah daftar F<sub>1</sub> dan F<sub>2</sub> jang akan ,digunakan dalam Blok Sensus jang bersangkutan.

Isikanlah nomor unit rumah tangga jang sedang ditjatjah pada kotak<sup>2</sup> rt, p dan s dan pindahkanlah angka ini ke-kotak<sup>2</sup> ketjil jang berada dibawahnja.

#### **5.2.3. Perintjian 3: Djumlah Anggota Rumah Tangga.**

Sebelum mengisi perintjian 3 ini harus diselesaikan dahulu bagian II sebelah kiri. Nomor urut terakhir kolom (1) bagian II menjatakan djumlah semua orang jang ditjatjah didalam rumah tangga dan nomor inilah jang diisi pada perintjian 3 bagian I.

Untuk djelasnja dibawab ini diberikan tjontoh-tjontoh gambar dan tiara pengisiannya dari :

Perintjian 1 mengenai Kode Sample Blok.

Perintjian 2 mengenai Nomor Urut Rumah Tangga.

Perintjian 3 mengenai Djumlah Anggota Rumah Tangga.

Misalkan Saudara sedang mentjatjah didaerah Pedesan dari Desa Gampang Baro, Ketjamatan Piddie Kabupaten Piddie Daerah Tingkat I A t j e h, Blok Sensus jang terpilih adalah nomor 6 dengan Nomor Kode Sample Bloknja 11237. Rumah tangga jang sedang ditjatjah adalah rumah tangga jang ke-47 sedangkan djumlah anggota rumah tangganja adalah 9 (9 adalah nomor urut terachir kolom I bagian II Daftar F<sub>1</sub> ).

Tjara mengisinja jaitu Kotak<sup>2</sup> besar

1. KODE SAMPLE BLGK				
pr	rb	rt	p	s
1	1	2	3	7

diisi dengan angka 11237,

2 NO URUT RUMAH TANGGA		
rt	p	s
0	4	7

diisi dengan angka 047, dan

3 NO. URUT ANGG RUMAH TANGGA		
rt	p	s
0	0	9

diisi dengan angka 009.

Mendjadi djelas lihat gambar dibawah ini

**SENSUS PENDUDUK 1971 - REPUBLIK INDONESIA**  
**KETERANGAN RUMAH TANGGA DAN TEMPAT TINGGAL.**

KOTA  PEDESAN  RUMAH TANGGA BIASA  RUMAH TANGGA CHUGUS  Hanya diisi untuk rekapitulasi Blok

**I. PENGENALAN TEMPAT DAN KODE PENGENAL**

1. KODE SAMPLE BLGK	2. NO URUT RUMAH TANGGA	3. DJML ANGG RUMAH TANGGA
pr rb rt p s	rt p s	rt p s
1 1 2 3 7	0 4 7	0 0 9
0 0 0 0 0	0 0 0	0 0 0
1 1 1 1 1	1 1 1	1 1 1
2 2 2 2 2	2 2 2	2 2 2
3 3 3 3 3	3 3 3	3 3 3
4 4 4 4 4	4 4 4	4 4 4
5 5 5 5 5	5 5 5	5 5 5
6 6 6 6 6	6 6 6	6 6 6
7 7 7 7 7	7 7 7	7 7 7
8 8 8 8 8	8 8 8	8 8 8
9 9 9 9 9	9 9 9	9 9 9

**II. KETERANGAN RUMAH TANGGA DAN TEMPAT TINGGAL**

1. Apakah tempat tinggal jang didiami

## 6. BAGIAN II: KETERANGAN RUMAH TANGGA DAN TEMPAT TINGGAL

### 6.1. KOLOM (1) : NOMOR URUT.

Nomor urut dimulai dan nomor satu seterusnya, dimana nomor urut seterusnya akan sama dengan jumlah anggota rumah tangga didalam rumah tangga itu.

### 6.2. KOLOM (2) : NAMA KEPALA RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA.

Untuk mendapatkan keterangan yang sempurna maka ajukanlah pertanyaan sebagai berikut :

**"Siapa<sup>2</sup>-kah yang biasanya tinggal disini ?"**

Kemudian tuliskanlah nama semua orang yang biasanya bertempat tinggal dirumah tangga itu, dimulai dengan **kepala rumah tangga, isteri, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, tjuju, orang tua, mertua, famili lain, pembantu, dan lain<sup>2</sup>**. Setelah nama orang<sup>2</sup> yang biasanya tinggal dirumah tangga itu ditjatat, ajukan pertanyaan :

**"Apakah ada orang yang mempunyai tempat tinggal disini dan juga ditempat lain ?"**

Jika jawabannya ada maka tanyakan :

**"Apakah ia lebih banyak tinggal disini ataukah lebih banyak tinggal ditempat lain ?"**

Jika jawabannya **lebih banyak** tinggal disini maka tjtatlah nama orang tersebut pada kolom (2), ketjuali jika orang, tersebut ditempat tinggal yang lain sebagai **kepala rumah tangga**

Pertanyaan selanjutnya

**"Apakah diantara orang<sup>2</sup> yang biasanya tinggal disini, ada yang sedang bepergian ?"**

Jika jawabannya ada tanyakanlah

**"Sudah berapa lama meninggalkan rumah ?"**

Jika jawabannya kurang dari 6 bulan, tetap ditjatat sebagai anggota rumah tangga, tetapi jika jawabannya 6 bulan atau lebih maka orang tersebut jangan ditjatat sebagai anggota rumah tangga. Kemudian tanyakanlah lagi

**"Adakah tamu dirumah ini ?"**

Jika jawabannya **ada** maka tanyakan kepada tamu tersebut:

**"Apakah saudara telah ditjajah/disensus ditempat lain ?"**

Jika jawabannya telah ditjajah maka namanya tak perlu ditulis pada kolom (2) bagian II tetapi jika jawabannya **belum** ditjajah maka tanyakan :

**"Telah berapa lama saudara meninggalkan tempat tinggal ?"**

Djika djawabannja 6 bulan atau lebih, tulislah nama tamu tersebut dibawah nama orang<sup>2</sup> jang biasanja tinggal dirumah tangga jang sedang ditjatjah, tetapi djika djawabannja kurang dari 6 bulan, namanja tidak perlu ditulis.

Dalam hal tamu tidak ditemui oleh pentjatjah dan belum djelas apakah ia telah ditjatjah ditempat lain atau belum, telah meninggalkan tempat tinggal 6 bulan atau lebih, perlu dilakukan kundjungan ulangan kerumah tangga tersebut.

**Pertanjaan jang terachir .**

"Apakah masih ada orang lain jang biasanja tinggal disini jang belum ditjatjah ?"

Djika djawabannja "ada" maka tulislah namanja pada kolorn (2) apabila menurut ketentuan siapa jang harus iditjaijah (lihat angka 2.6. pedoman daftar E pada halaman 7), ia harus ditjatjah dirumah tangga itu.

**6.3. KOLOM (3) : HUB UNG.AN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA**

Pada kolom ini ditulis hubungan orang jang namanja ditulis pada kolom (2) dengan kepala rumah tangga, misalnja : Isteri, Anak laki<sup>2</sup>/Perempuan jang dibedakan dalam Anak kandung, Anak tiri, Anak angkat, Tjutju laki<sup>2</sup>/perempuan, Mertua laki<sup>2</sup>/perempuan, Kakek, Nenek, dan sebagainya.

Dalam pengisian kolom (3) ini, supaja ditulis dengan djelas apakah orang tersebut laki<sup>2</sup> atau perempuan.

**6.4. KOLOM (4) : TANGGAL LAHIR.**

Tanjakanlah tanggal lahir setiap orang jang namanja tertjantum pada kolom (2) dan isikan djawabannja pada kolorn in Tanggal, bulan dan tahun kelahiran ini harus dinjatakan dengan kalender Masehi. Djika tanggal lahirnja tidak diketahui, tanjakanlah bulan dan tahun kelahirannja. Djika bulan kelahirannja djuga tidak diketahui, tanjakan tahun kelahirannja dan tjantumkan pada kolom ini.

**6.5. KOLOM (5) : UMUR.**

Berdasarkan keterangan pada kolom (4) jaitu tanggal lahir, maka umur orang jang bersangkutan diisikan pada kolorn (5), dimana umur harus selalu dibulatkan kebawah (lihat lampiran I). Apabila tanggal, bulan maupun tahun kelahiran seseorang tidak diketahui maka usahakanlah mendapatkan keterangan mengenai umur ini dengan menghubungkannja dengan kedjadian<sup>2</sup> penting baik jang bersifat nasional maupun daerah, misalnja Djepang mendarat (1942), Proklamasi Kemerdekaan R.I. (1945) dan lain sebagainya. Bagi rumah-tangga<sup>2</sup> jang harus dikundjungi sekali lagi, maka setelah pengisian kolom (1) s/d (5) ini selesai, perintjian 3 bagian I djangan diisi dahulu.

Isilah setelah kundjungan jang kedua kalinja.

#### 6.6. PERINTJIAN I: TEMPAT TINGGAL.

##### 6.6.1. Konsep dan Defenisi.

Jang dimaksud dengan tempat tinggal adalah seluruh atau sebagaian dari pada Bangunan Sensus jang dipergunakan, oleh rumah tangga untuk tempat tinggal.

##### a. Milik Sendiri.

Tempat tinggal jang pada waktu pentjatjahan betul<sup>2</sup> sudah milik sendiri.

##### b. kontrak.

Tempat tinggal jang disewa untuk djangka waktu tertentu dengan pembayaran sewa sekaligus dan biasanja pembayarannja dimuka.

##### c. Sewa.

Tempat tinggal jang disewa dengan pembayaran sewa biasanja per-bulan.

Sewa Dinas tidak termasuk dalam kelompok ini,

##### d. Sewa Beli.

Tempat tinggal dengan status sewa, tetapi setelah djangka waktu tertentu mendjadi milik sendiri.

##### e. Dinas.

Tempat tinggal jang disediakan oleh Instansi Pemerintah atau swasta, baik membajar sewa maupun tidak.

##### f. Lainnja.

Tempat tinggal jang ditempati dan tidak termasuk salah satu kategori diatas seperti bebas sewa dan lain<sup>2</sup>.

#### 6.6.2. Tjara Pengisian.

Tjara mengadjukan pertanjaan.

**"Apakah tempat tinggal ini milik sendiri, kontrak, sewa, sewa-beli, dinas atau lainnja ?"**

Isilah djawabannja pada kotak djawaban jang bersangkutan rintjian I bagian II.

#### 6.7. PERINTJIAN 2:

Tjara mengadjukan pertanjaan :

**"Adakah rumah tangga lain jang tinggal disini ?"**

Djika djawabannja "**tidak**" isilah kotak "**seluruh rumah biasa**", djika djawabannja "**ada**" maka untuk setiap rumah tangga jang tinggal disitu isinja adalah "**sebagian rumah biasa**".

Apabila satu rumah tangga jang menempati satu unit pada rumah petak, maka untuk rumah tangga itu dikatakan menempati "**seluruh rumah biasa**".

Untuk menentukan apakah suatu rumah tangga menempati sebagian rumah biasa atau sebagian toko, mesdjid dan jang sedjenisnja dapat dilihat bagian terbesar bangunan tersebut, apakah dipergunakan untuk rumah/tempat tinggal atau untuk toko dan jang sedjenisnja.

Tjontoh

Tjontoh:

Rumah Biasa

Rmt. A	Rumah tangga A menempati "seluruh rumah biasa"
Rumah Biasa	Rumah tangga B menempati "sebagian rumah biasa"
Rmt. B & Rmt. C	Rumah tangga C menempati "sebagian rumah biasa"
Rumah Petak	
Rmt. D	Rumah tangga D menempati "seluruh rumah biasa"
Rmt. E & Rmt. F	Rumah tangga E menempati "sebagian rumah biasa"
Rmt. G	Rumah tangga F menempati "sebagian rumah biasa"
	Rumah tangga G menempati "sebagian rumah biasa"
Gedung SD	
Rmt. H SDV	Rumah tangga H menempati "sebagian dari sekolah"
Gedung SD	
Rmt. I SDV	Rumah tangga I menempati "seluruh rumah biasa"
Toko "IDA"	
Rmt. J Toko	Rumah tangga J menempati "sebagian dari toko"
Toko "IDA"	
Rmt. K Toko	Rumah tangga K menempati "seluruh rumah biasa"

## 6.8. PERINTJIAN 3: DJUMLAHRUANGAN.

### 6.8.1. Konsep dan Definisi.

Jang dimaksud dengan ruangan adalah bagian dari tempat tinggal jang mempunjai batas dan besarnja tjukup untuk tidur dua orang dewasa.

Jang dihitung sebagai ruangan adalah : ruang tamu, ruang makan, ruang/kamar tidur, ruang beladjar, ruang pembantu dan dapur. Termasuk djuga ruang tertutup jang dapat dipergunakan untuk tidur misalnja gudang, garasi dan sebagainya.

Djangan dihitung sebagai ruangan, : Kakus, kamar mandi, teras dan kandang hewan.

### 6.8.2. Tjara Pengisian.

Tjara mengajukan pertanjaan.

**"Berapakah djumlah ruangan jang saudara tempati ?"**

Isikan djawabannja pada perintjian 3.

Djika sebuah rumah ditempati oleh 2 Rumah Tangga atau lebih, maka djumlah ruangan jang ditempati oleh Rumah Tangga itu harus sama dengan djumlah ruangan rumah tersebut.

*Tjontoh:*

Sebuali rumah terdiri dari 6 ruangan. Ditempati oleh rumah tangga A, pemilik dari rumah tersebut, sedangkan rumah tangga B menumpang/menempati salah sebuah kamar tidur, maka djumlah ruangan jang ditempati rumah tangga A=5.

Djumlah ruangan jang ditempati rumah tangga S = 1.

Djumlah = 6.

## 6.9. PERINTJIAN 4, 5, DAN 6: DINDING, ATAP DAN LANTA I.

### 6.9.1. Konsep dan Definisi.

Jang dimaksud dengan dinding disini adalah dinding luar dari bangunan dirnana tempat tinggal itu berada.

Untuk rumah<sup>2</sup> bertingkat jang dimaksud dengan atap adalah Langit<sup>2</sup>-nja ketjuali tingkat jang paling atas.

### 6.9.2. Tjara Pengisian.

Isikanlah pada perintjian 4, 5 dan 6 bagian II daftar F<sub>1</sub> dari apakah dinding,, atap, dan lantai tempat tinggal rumah tangga itu.

Apabila bahan jang dipergunakan itu baik untuk dinding, atap maupun lantai terdiri dari lebih satu matjam, maka isilah bahan jang terbanjak dipergunakan, sedangkan apabila bahan jang dipergunakan tersebut sama banjakknja maka pilihlah bahan jang nilainja lebih tinggi.

6.10. *PERINTJIAN 7: PENERANGAN LAMPU.*

Tjara mengadjukan pertanyaan/djika perlu :

**"Untuk penerangan dalam rumah ini, apakah saudara mempergunakan listrik atau minjak tanah ?"**

Isikanlah djawabannya pada kotak djawaban jang bersangkutan.

Apabila Rumah Tangga itu tidak mempergunakan listrik maupun minjak tanah isilah kotak "**lainnja**".

*Tjataan* : Listrik jang dibangkitkan oleh diesel jang mempergunakan bensin atau solar, ditjatat djuga sebagai listrik, ditjatat djuga sebagai listrik, dalam hal ini listrik tidak hanja terbatas pada listrik dari P.L.N.

6.11 BAHAN BAKAR.

**Tjara mengadjukan pertanyaan:**

**"Bahan bakar apakah jang dipergunakan untuk memasak ?"**

Djika pendjawab tidak mengerti jang dirnaksud dengan bahan bakar, maka tanjalah:

**"Apakah mempergunakan minjak tanah, kaju bakar ataukah bahan bakar lainnja ?"**

Isikan djawabannya pada kotak djawaban jang bersangkutan.

Djika rumah tangga itu mempergunakan <sup>A</sup>ber-matjam<sup>2</sup> bahan bakar untuk masak, adjukan pertanyaan berikut:

**"Jang manakah jang terbanjak dipergunakan?"**

Berdasarkan jang terbanjak jang dipergunakan tadi, isikan pada kotak djawaban jang bersangkutan.

6.12. *PERINTJIAN 9 : AIR MINUM.*

Tjara mengadjukan pertanyaan:

**"Air apakah jang dipergunakan untuk minum ?"**

Isikan djawabannya pada kotak djawaban jang bersangkutan pada perintjian ini.

Djika rupiah tangga itu mempergunakan lebih dari satu djenis air untuk minum isilah djenis air minum jang terbanjak dipakai.

6.13. *PERINTJIAN 10.*

Tjara, mengadjukan pertanyaan

**"Dari manakah air minum tersebut diperoleh ?"**

Berdasarkan jawaban pendjawab maka isilah salah satu kotak pada perintah ini, apakah didalam pekarangan atau diluar pekarangan.

6.14. *PERINTJIAN 11 : AIR UNTUK KEPERLUAN LAIN.*

Tjara mengajukan pertanyaan:

**"Apakah untuk keperluan lain misalnja masak, mandi dan mentjutji, saudara mempergunakan air jang sama dengan untuk minum?"**

Djika djawabannja "ja", isilah kotak jang sama dengan kotak perintah 9 diatas, djika djawabannja "tidak", tanjalah :

**"Jadi air apakah jang dipergunakan untuk keperluan lain tersebut?"**

Isikan djawabannja pada kotak jawaban jang bersangkutan diperintjian 11.

6.15. *PERINTJIAN 12.*

Tjara mengajukan pertanyaan :

**"Dimanakah biasanja anggota<sup>2</sup> rumah tangga buang air besar ?"**

Isikan djawabannja pada kotak jawaban jang bersangkutan pada perintah ini.

6.16. *PERINTJIAN 13: DJENIS KAKUS.*

Tjara mengajukan pertanyaan

**"Apakah djenis kakusnja, disiram atau tidak ?"**

Isikan djawabannja pada kotak jawaban jang bersangkutan pada perintah

6.17. *PERINTJIAN 14: TEMPAT PENIMBUNAN SAMPAH.*

Tjara mengajukan pertanyaan :

**"Dimanakah saudara menimbuni mengumpulkan sampah?"**

Isikan djawabannja pada kotak jawaban jang bersangkutan pada perintah ini.

Apabila rumah tangga tersebut tidak mempunyai tempat penimbunan sampah misalnja dikumpulkan di bakul dan sebagainja, isilah kotak lainnja.

6.18. *PERINTJIAN 15: TJARA MEMBUANG SAMPAH.*

Tjara mengajukan pertanyaan :

**"Bagaimana tjara membuang sampah tersebut dari tempat penimbunannja ?"**

Isikan djawabannja pada kotak jawaban jang bersangkutan diperintjian ini.

Djika tempat penimbunan sampahnja "**lainnja**" biasanja tjara membuang sampah tersebut "**lainnja**" djuga,. tetapi tidak berarti harus, sebab mungkin tempat penimbunan sampahnja "**lainnja**" sedangkan tjara membuang sampahnja dibakar.,

## 7 **BAGIAN III: KETERANGAN BLOK SENSUS.**

### 7.1. *KONSEP DAN DEFINISI*

Bagian ini hanja diisi untuk daftar  $F_1$  jang dipergunakan sebagai rekapitulasi Blok Sensus (dengan memberi tanda strip (—) pada kotak diatas tanda panah jang ada pada sudut kanan atas).

Apabila pentjatjahan didalam suatu Blok Sensus telah selesai maka buatlah rekapitulasinja dengan daftar  $F_1$  ini.

Untuk daftar F, jang dipergunakan untuk Rekapitulasi Blok Sensus jang perlu diisi adalah

1. Kotak Kota/Pedesan jang terletak disebelah kiri di atas daftar ini.
2. Kotak jang diberi tanda panah (Kotak Rekapitulasi Blok) jang terletak disebelah kanan atas daftar ini.
3. Perintjian<sup>2</sup> A, B, E, D. E dari bagian I.
4. Perintjian 1 dan 2 bagian III, jaitu djumlah rumah tangga dan djumlah anggota rumah tangga.

Djadi jang harus dikosongkan adalah:

1. Kotak Rumah Tangga Biasa/Rumah Tangga Chusus.
2. Perintjian F, 2 dan 3 bagian I.
3. Semua perintjian pada bagian II.

### 7.2. *TJARA PENGISIAN.*

1. Untuk Kotak Kota/Pedesan tjara mengisinja sama dengan daftar  $F_1$  jang dipergunakan untuk satu rumah tangga.
2. Berilah tanda strip (—) pada kota Rekapitulasi Blok jang diberi tanda panah.
3. Perintjian A,B,C,D,E dan 1 bagian I tjara mengisinja sama dengan daftar  $F_1$  jang dipergunakan untuk satu rumah tangga.
4. Perintjian I dan 2 bagian III (**DJUMLAH RUMAH TANGGA** dan **DJUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA**) disalin dari daftar penolong (work sheet) Rekapitulasi Blok Sensus jang tjontohnja tertera dibawah ini.

#### *Perhatian*

Bagian III ini diisi setelah daftar penolong jang dipergunakan untuk Rekapitulasi Blok Sensus selesai dikerdjakan.

Tjontoh :

DAFTAR PENOLONG UNTUK REKAPITULASI BLOK SENSUS

Kota/Pedesaan \*).

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Propinsi:	4. Desa atau jg. setingkat:
2. Kabupaten/Kotamadya *):	5. No. Urut Blok Sensus:
3. Ketjamatan:	6. Kode Sampel Blok:

II. REKAPITULASI

No. Ba- ngunan sensus	No. Urut Rumah Tangga	Djumlah Angg. Rumah tangga	Djumlah bertahap	No. Ba- ngunan sensus	No. Urut Rumah Tangga	Djumlah Angg. Rumah tangga	Djumlah bertahap
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1	9	9	...	26	2	(116+2)=118
	2	5	(9+5)=14	...	...	...	...
2	3	13	(14+13)=27	...	...	...	...
3	4	10	(27+10)=37	...	...	...	...
..	5	11	(37+11)=48	...	...	...	..
..	6	3	(48+3)=51	...	...	...	(...+...)=26
...	...	...	..	48	22	6	(267+6)=273
...	...	...	=112				
...	25	4	(112+24)=116	Djumlah Rp 273			

\*)Tjoret salah satu.

**Tjara Pengisian**

**I. Pengenalan Tempat**

(Sama dengan isian pada daftar F1).

**II. Rekapitulasi.**

Kolom (1) diambil dari perintjian F bagian Pengenalan Tempat dan Kode Sample Blok daftar F<sub>1</sub>.

Kolom (2) diambil dari perintjian 2 bagian Pengenalan Tempat dan Kode Sample Blok daftar F<sub>1</sub>.

Kolom (3) diambil dari perintjian 3 bagian Pengenalan Tempat dan Kode Sample Blok daftar F<sub>1</sub>.

- Kolom (4):
1. Untuk rumah tangga nomor 1 = Djumlah anggota rumah tangga dari rumah tangga nomor 1.
  2. Untuk rumah tangga nomor 2 = Djumlah anggota rumah tangga dari rumah tangga nomor 1 plus djumlah anggota rumah tangga dari rumah tangga nomor 2.
  3. dst.

III. Pindahkan nomor terakhir kolom (2) daftar penolong : keperintjian 1 bagian III daftar  $F_1$  (jumlah rumah tangga).

Pindahkan jumlah bertahap (cumulative) terakhir kolom (4) daftar penolong atau jumlah kolom (3) daftar penolong keperintjian 2 bagian III daftar  $F$  (jumlah anggota rumah tangga).

Dari contoh "daftar penolong untuk rekapitulasi blok sensus" diatas, tjara memindahkannya ke bagian III daftar  $F$ , sebagai berikut

The diagram shows a form titled "III. KETERANGAN BLOK SENSUS (Hanya diisi untuk rekapitulasi Blok)". It is divided into two main sections: "1 DJUMLAH RUMAH TANGGA" and "2 DJUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA". Each section contains a grid of boxes for digits 0-9. Below the grid, there are handwritten numbers 56 and 273 circled in the "daftar penolong" section. Arrows indicate the transfer of these values into the main form's grid.

#### IV. Perhatian.

Setelah rumah tangga nomor 1 selesai ditjajah dengan daftar  $F_1$  dan  $F_2$  maka sebelum mentjajah pada rumah tangga nomor 2, isilah daftar penolong ini terlebih dahulu. Begitu pula untuk rumah tangga berikutnya. Hal ini untuk ,mendjaga agar daftar  $F_1$  &  $F_2$  tidak kotor dan terlipat.

### III. PEDOMAN PENGISIAN DAFTAR $F_2$

#### 1. KEGUNAAN DAFTAR $F_2$

Tudjuan dari daftar  $F_2$  adalah untuk mendapatkan keterangan mengenai sifat demografi perpindahan, angkatan kerdja dan kesuburan ibu dari rumah tangga didalam Blok Sensus terpilih. Satu daftar  $F_2$  dipergunakan untuk seorang anggota rumah tangga. Djadi djika djumlah anggota rumah tangga didalam satu rumah = 10, akan dipergunakan 10 daftar  $F_2$ .

#### 2. KOTA/PERDESAN.

(sama dengan isian pada daftar  $F_1$ ).

**3. RUMAH TANGGA BIASA/RUMAH TANGGA CHUSUS**

(sama dengan isian pada daftar F<sub>1</sub>).

**4. PENGENALAN TEMPAT.**

(sama dengan isian pada daftar F<sub>1</sub>).

**5. BAGIAN I : KODE PENGENAL.**

Perintjian 1 dan 2 sama dengan isian pada daftar F<sub>1</sub>.

Perintjian 3 diambil dari kolom (2) bagian keterangan Rumah Tangga daftar F<sub>1</sub>.

**6. BAGIAN 11: UNTUK SEMUA UMUR.**

**6.1 NAMA:**

Lihat kolom (2) bagian Keterangan Rumah Tangga daftar F<sub>1</sub>. Dalam mengisi daftar F<sub>2</sub> supaya urutan nomor Anggota Rumah Tangganja disesuaikan dengan urutan jang ada pada Keterangan Rumah Tangga daftar F<sub>1</sub>.

**6.2. PERINTJIAN 1 : DJENIS KELAMIN.**

Isilah kotak laki-laki djika jang ditjatjah seorang laki-laki.

Isilah kotak perempuan djika jang ditjatjah seorang perempuan.

Apabila jang memberikan keterangan bukan orang jang bersangkutan, tanjakan djenis kelamin orang jang namanja ditulis pada daftar dan isikan djawabannja pada salah satu kotak djenis kelamin.

**6.3. PERINTJIAN 2: UMUR**

Lihat kolom (5) bagian Keterangan Rumah Tangga daftar F<sub>1</sub>. Pindahkan umur orang tersebut ke perintjian 2.

*Tjontoh.*

Misalkan umur Si Amat pada daftar F<sub>1</sub> tertulis 28 tahun, maka tjara mengisikannja keperintjian 2 daftar F<sub>2</sub> adalah dengan mengisi kotak nomor 2 baris p (puluhan) dan kotak nomor 8 baris s (satuan). Lihat gambar dibawah.

2. Umur.										100 keatas	Td
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
3. Hubungan dengan kepala rumah tangga.											10

**6.4. PERINTJIAN 3: HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA.**

Lihat kolom (3) bagian Keterangan Rumah Tangga daftar F<sub>1</sub>. Pindahkan

keterangan jang tertulis pada kolom (3) bagian Keterangan Rumah Tangga daftar F<sub>1</sub> keperintjian 3 daftar F<sub>2</sub> dengan mengisi salah satu kotak jang sesuai.

*Tjontoh*

Dalam kolom (3) bagian Keterangan Rumah Tangga daftar F<sub>1</sub> tertulis misalnja si Amat sebagai anak laki<sup>2</sup>, maka tjara mengisi perintjian 3 daftar F<sub>2</sub> adalah sebagai berikut :

14	3 Hubungan dengan kepala rumah tangga				
15	Kep rmt	Isteri	Anak	Menantu	Tjutju
16	Org tua	Mertua	Famili lainnja	Pembantu	Lainnja
17					
18	4 Perihal perkawinan				
19					

## 6.5. PERINTJIAN 4: PERIHAL PERKAWINAN.

### 6.5.1. Konsep dan Definisi

#### 1. BELUM KAWIN.

Jang dimaksud adalah mereka jang belum pernah kawin.

#### 2. KAWIN.

Jang dimaksud adalah mereka jang berstatus kawin pada saat pentjatjahan baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak sadja mereka jang kawin setjara hukum (adat, agama, negara dan sebagainja), tetapi djuga mereka jang hidup bersama dan oleh masyarakat disekelilingnja dianggap sebagai suami-isteri.

#### 3. TJERAI.

Jang dimaksud adalah mereka jang telah bertjerai dari suami/isterinja dan belum kawin lagi.

Dalam hal ini termasuk mereka jang telah bertjerai dari suarni/isterinja setjara tidak resmi/tidak menurut hukum.

#### 4. DJANDA/DUDA.

Jang dimaksud adalah mereka jang suarni/isterinja telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

### 6.5.2. Tjara Pengisian.

Djika perlu adjukanlah pertanjaan :

"**Apakah saudara pernah kawin ?**"

Djika djawabannja "**belum kawin**", isilah kotak belurn kawin. Djika djawabannja "**pernah kawin**" adjukanlah pertanjaan:

"**Apakah saudara pada saat ini masih bersuami/beristeri ?**" Djika

djawabannja "ja" isilah kotak kawin.

Djika djawabannja "**tidak**" tanjakanlah:

**"Apakah saudara bertjerai hidup ataukah bertjerai mati ?"**

Djika djawabannja "**tjerai hidup**" isilah kotak tjerai.

Djika djawabannja "**tjerai mati/ditinggal mati**" isilah kotak djanda/duda.

*Tjontoh :*

Misalkan si Arnat pada saat pentjatjahan berstatus **kawin** maka tjara mengisi perintjian 4 sobagai berikut

16	Org. tua	Mertua	Famili-lainnja	Pembantu	Lainnja.
17	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	4 Perihal perkawinan.				
19	Belum kawin	Kawin	Tjerai	Djanda/Duda	
20	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
21	5 Warga Negara				
22					

#### 6.6. PERINTJIAN 5. WARGA NEGARA.

Apabila perihal kewarganegaraan seseorang belum djelas/belum diketahui, tanjakanlah :

**"Apakah saudara warganegara Indonesia ataukah warganegara Asing ?"**

Djika djawabannja **warganegara Indonesia** isilah kotak Indonesia.

Djika djawabannja **warganegara Asing** adjukan pertanyaan :

**"Warganegara mana?"**

Isikanlah djawabannja pada kotak jang sesuai dengan djawaban jang bersangkutan.

Misalkan kewarganegaraaa si Amat adalah Indonesia, maka tjara mengisi perintjian 5 sebagai berikut

0	Belum kawin	Kawin	Tjerai	Djanda/Duda
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	5. Warga Negara			
3	Indonesia	Tjina	Arab	
4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	India	Pakistan	Launnja	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	6. Agama			
	Islam	Katholik	Protestan	Kristen lainnja
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

#### 6.7. PERINTJIAN 6 : AGAMA.

Tjara mengadjukan pertanyaan

**"Agama/Kepertjajaan apakah jang dianut oleh saudara ?"**

Isikan djawabannja pada kotak jang sesuai dengan djawaban jang bersangkutan. Suatu hal jang tidak mustahil bahwa didalam suatu rumah

tangga anggota<sup>2</sup> rumah tangganya mempunyai agama/kepertjajaan jang berbeda-beda, djadi apabila dirasa perlu pertanjaan ini dapat diadjukan kepada setiap anggota rumah tangga atau ditanjakan apakah semua anggota rumah tangga memeluk agama jang sama dengan kepala rumah tangga setelah agama jang dianut oleh kepala rumah-tangga diketahui.

*Tjontoh.*

Misalkan Si Amat tadi agama jang dianutnja adalah Islam, maka tjara mengisi perintjian 6 sebagai berikut:

23	Indonesia	Tjira	Ara
24	India	Pakistan	Lainnja
25			
26	6. Agama	Katholik	Protestan
	Islam	Budha	Kristen lainnja
	Hindu	Kong Hu Tju	Lainnja
	7 Bahasa	Daerah	Asing
	Indonesia		

#### 6.8. PERINTJIAN 7: BAHASA.

Tjara mengadakan pertanjaan

**"Apakah saudara dapat berbahasa Indonesia setjara aktif?"**

Djika djawabannja dapat isilah kotak bahasa Indonesia, kemudian pertanjaan langsung keperintjian 8, djadi untuk bahasa<sup>2</sup> lain tidak perlu ditanjakan (kotak<sup>2</sup> jang lain tidak perlu diisi). Djika djawaban dari pertanjaan diatas **"tidak"** adjukan pertanjaan :

**"Apakah saudara dapat berbahasa daerah?"**

Bahasa daerah disini bukanlah berarti bahasa daerah dimana seseorang ditjatjah, tetapi bahasa daerah untuk seluruh Indonesia. Misalnja pentjatjahan dilakukan di Djawa Barat, seseorang tidak dapat berbahasa Indonesia maupun Sunda/Djawa, tetapi ia dapat berbahasa Atjeh, maka dalam hal ini ia digolongkan dapat berbahasa daerah.

Djika djawaban pertanjaan ke 2 tadi **"dapat"** isilah kota bahasa daerah.

Djika djawaban dari pertanjaan pertama maupun kedua diatas **"tidak"** adjukanlah pertanjaan :

**"Apakah saudara dapat berbahasa Asing?"**

Djika djawaban dari pertanjaan ini **"dapat"** isilah kotak bahasa Asing.

*Pendjelasan.*

1. Untuk anak jang belum dapat berbitjara, tanjakanlah bahasa apakah jang diadjarkan oleh ibunya terhadap anak tersebut. Isikanlah bahasa tersebut pada kotak djawaban jang sesuai.
2. Untuk orang<sup>2</sup> bisu/tuna witjara, isilah kotak bahasa, jang dipergunakan didaerah dimana ia ditjatjah.

*Tjontoh.*

Misalkan si Amat dapat berbahasa **Indonesia** daerah maupun Asing maka

tjara mengisi perintjian 7 sebagai berikut :

Hindu	Budha	Kong Hu Tju.	Lainnja	15
7 Bahasa Indonesia	Daerah	Asing		
8 Dapat membatja dan menulis huruf:	Latin	Arab	Tjina Lainnja Buta-huruf	

Misalkan si Amat dapat berbahasa Daerah dan Asing, maka tjara mengisi perintjian 7 sebagai berikut:

Hindu	Budha	Kong Hu Tju	Lainnja	15
7. Bahasa Indonesia	Daerah	'Asing		
8 Dapat membatja dan menulis huruf	Latin	Arab	Tjina Lainnja Buta-huruf	

## 6.9. PERINTJIAN 8 DAPAT MEMBATJA DAN MENULIS.

### 6.9.1. Konsep dan definisi.

Jang dimaksud adalah

- o Mereka jang dapat membatja dan menulis Surat/kalimat sederhana dengan sesuatu huruf.
- o Orang<sup>2</sup> buta jang dapat membatja dan menulis huruf Braille.
- o Orang<sup>2</sup> tjatjat jang sebelumnya dapat membatja dan menulis, kemudian karena tjatjatnja mereka tidak dapat membatja dan/ atau menulis.

*Tjataan.*

Orang jang hanja dapat **membatja** sadja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya digolongkan pada buta huruf.

### 6.9.2. Tiara pengisian.

**Tiara mengadjukan pertanyaan :**

**"Apakah saudara dapat membatja dan menulis huruf Latin ?"**

Djika djawabannja "dapat" isilah kotak huruf latin dan pertanyaan dilanjutkan keperintjian 9. Djika djawabannja "tidak" adjukan pertanyaan:

**"Apakah saudara dapat membatja dan menulis huruf Arab ?"**

Atau djika rumah tangga jang bersangkutan keturunan Tjina pertanyaan adalah:

**"Apakah saduara dapat membatja dan menulis huruf Tjina ?"**

Isikan djawabannja pada kotak jang sesuai dengan djawabannja jang

bersangkutan.

Apabila seseorang tidak dapat membatja dan menulis huruf Latin, Arab maupun Tjina, maka adjukan pertanjaan:

**"Apakah saudara dapat membatja dan menulis sesuatu huruf, misalnja huruf Sansekerta, Braille dan sebagainya ?"**

Djika djawabannja "dapat" isilah kotak lainnja.

Bagi seseorang jang tidak/belum dapat membatja dan menulis huruf apapun, maka isilah kotak buta huruf.

*Tjontoh.*

1. Misalkan Si Amat dapat membatja dan menulis huruf Latin, Arab dan Tjina, maka tjara mengisi perintjian 8 sebagai berikut :

Indonesia	Daerah	Asing	15	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8. Dapat membatja dan menulis huruf:				
Latin	Arab	Tjina	Lainnja	Buta huruf
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Misalkan si Amat dapat membatja dan menulis huruf Arab dan huruf Djawa, maka tjara mengisi perintjian 8 sebagai berikut :

Indonesia	Daerah	Asing		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8. Dapat membatja dan menulis huruf				
Latin	Arab	Tjina	Lainnja	Buta huruf
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

#### 6.10. PERINTJIAN 9: PENDIDIKAN JANG DITAMATKAN.

##### 6 10.1 Konsep dan Definisi.

1. TIDAK SEKOLAH.  
Tidak/belum pernah sekolah.
2. BELUM TAMAT SEKOLAH DASAR.  
Mereka jang sedang mengikuti pendidikan di S.D. 6 tahun atau jang pernah sekolah di S.D. 5/7 tahun tetapi tidak tamat. Mereka jang tamat S.D. 3 tahun dianggap belum tamat S.D.
3. SEKOLAH DASAR.  
Tamat S.D. 5/6/7 tahun atau tamat Madrasah Ibtidaijah.

4. SEKOLAH LANDJUTAN PERTAMA UMUM.  
Tamat Sekolah Landjutan Pertama Umum ,misalnja M.U.L.O.,H.B.S. 3 tahun, S.M.P., Madrasah Tsanawijah dan sebagainya.
5. SEKOLAH LANDJUTAN ATAS UMUM.  
Tarnat Sekolah Landjutan Atas Umum, misalnja H.B.S. 5 tahun, A.M.S., S.M.A., Madrasah Alijah dan sebagainya.
6. SEKOLAH LANDJUTAN PERTAMA KEDJURUAN.  
Tamat Sekolah Landjutan Pertama Kedjuruan, misalnja S.G.B., S.K.P., S.T. S.M.E.P. P.G.A, dan sebagainya
7. SEKOLAH LANDJUTAN ATAS KEDJURUAN.  
Tarnat Sekolah Landjutan Atas Kedjuruan, misalnja S.G.A., S.G.K.P., S.G.T.K.,S.T.M, SMEA, SKMA, SPMA, dan sebagainya:
8. A K A D E M I.  
Tamat suatu Akademi, misalnja Akademi Penerbangan Indonesia (A.P.I.), Akademi Ilmu Pelajaran (A.I.P.), Akademi Bahasa Asing (A.B.A.), Akademi Koperasi (A.K.O.P.) dan sebagainya:
9. PERGURUAN TINGGI.  
Tamat suatu Fakultas pada suatu Universitas atau suatu Perguruan Tinggi. Misalnja : Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Perguruan Tinggi Publisistik, Perguruan Tinggi Hukum Militer dan sebagainya.

*Tjataan.*

Djika suatu Fakultas pada suatu Universitas **tidak** mengeluarkan gelar untuk Sardjana Muda, maka bagi mahasiswa jang belum menyelesaikan kuliahnja untuk mendapatkan gelar Sardjana Lengkap pendidikan jang ditamatkannya S.L.A.U. atau S.L.A.D. Tetapi djika Fakultas tersebut mengeluarkan gelar Sardjana Muda, maka bagi Mahasiswa jang telah mendapatkan gelar untuk Sardjana Muda, pendidikan jang ditamatkannya adalah Akademi.

6.10.2. **Tjara Pengisian**

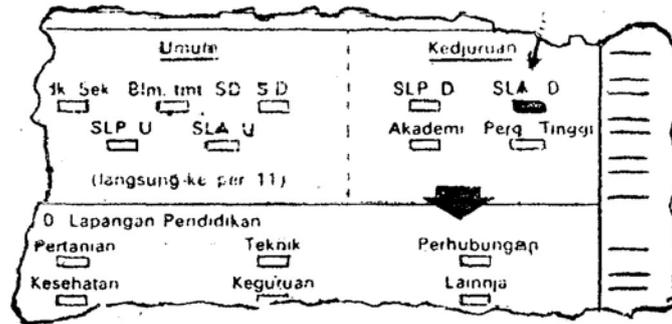
Tjara mengdjukan pertanyaan

**"Sekolah apakah jang tertinggi ditamatkan oleh saudara ?"**

Isikan djawabannya pada kotak jang sesuai dengan djawaban jang bersangkutan. Djika djawabannya terdapat pada kelompok Sekolah Umum perintjian 10 **tidak** perlu diisi, pertanyaan selandjutnja adalah perintjian 11. Tetapi djika djawabannya terdapat pada kelompok Sekolah Kedjuruan **isilah** lapangan pendidikannya pada perintjian 10.

*Tjontoh :*

Misalkan si Amat telah menamatkan pendidikannya di Sekolah **Tehnik Menengah** maka tjara mengisi perintjian 9 sebagai berikut :



## 6.11. *PERINTJIAN 10 : LAPANGAN PENDIDIKAN.*

### 6.11.1. **Konsep dan Definisi.**

Lapangan Pendidikan adalah suatu bidang atau djurusan dimana seseorang telah menamatkan suatu pendidikan. Jang termasuk dalam masing<sup>2</sup> lapangan pendidikan:

#### 1. PERTANTAN.

Sekolah<sup>2</sup> Landjutan, Akademi dan Perguruan Tinggi jang menitik beratkan peladjarannja pada bidang jang berhubungan dengan Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kedokteran Hewan, Peternakan dan sebagainya.

*Tjontoh :*

Institut Pertanian Bogor (I.P.B.). Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Sekolah Kehutanan Menengah Atas (SKMA) dan sebagainya.

#### 2. TEHNIK.

Sekolah Landjutan. Akademi dan Perguruan Tinggi jang menitik beratkan peladjarannja pada bidang<sup>2</sup> :

SipiI, Listrik, Mesin Pertambangan, Arsitektur, Tehnik Penerbangan dan sebagainya.

Misalnja : ST., STM., Akademi Tehnik, Fakultas Tehnik dan sebagainya.

#### 3. PERHUBUNGAN.

Sekolah<sup>2</sup> Landjutan. Akademi dan Perguruan Tinggi jang menitik beratkan peladjarannja pada bidang :

Pelajaran, Penerbangan, Pos, Telekomunikasi, dan sebagainya.

Misalnja : AIP. (Akademi Ilmu Pelajaran), API. (Akademi Penerbangan Indonsia), Akademi Postel dan sebagainya.

#### 4. KESEHATAN.

Sekolah<sup>2</sup> Landjutan, Akademi dan Perguruan Tinggi jang menitik beratkan peladjarannja pada bidang :

Anatomi, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Kebidanan, Djuru Rawat, Kesehatan Masyarakat, Penilik Kesehatan dan sebagainya.

Misalnja : Sekolah Analis, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Perawat Gigi, Akademi Penilik Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi dan sebagainya.

1. KEGURUAN.

Sekolah<sup>2</sup> Landjutan, Akademi dan Perguruan Tinggi jang menitik beratkan peladjaran pada bidang<sup>2</sup> :

Keguruan, Pendidikan, Pendidikan Djasmani dan sebagainya.

Misalnja : Sekolah Guru Bawah, Sekolah Guru Atas, Sekolah Guru Taman Kanak<sup>2</sup>, Sekolah Guru Pendidikan Djasmani (Sekolah Menengah Olah Raga Atas), I.K.I.P., Sekolah Tinggi Olah Raga dan sebagainya.

2. LAIN -LAIN.

Sekolah<sup>2</sup> Landjutan, Akademi dan Perguruan Tinggi jang menitik beratkan Peladjarannja pada bidang<sup>2</sup> pendidikan jang tidak termasuk golongan diatas.

Misalnja : SMEP, SMEA, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan sebagainya.

6.1 1.2. **Tjara Pengisian.**

Djika djawaban perintjian 9 terdapat pada kelompok kedjuruan, isilah lapangan pendidikannja pada perintjian 10. Biasanja berdasarkan djawaban dari pertanyaan untuk perintjian 9 telah dapat diketahui lapangan pendidikannja.

*Tjontoh :*

Untuk si Amat jang menamatkan pendidikannja di S.T.M., tjara pengisian perintjian 10 sebagai berikut :

SEMUA UMUR		
9 Pendidikan yang ditamatkan		
Umum	Kedjuruan	
Tdk Sek <input type="checkbox"/>	Bim Int <input type="checkbox"/>	SD SD <input type="checkbox"/>
SLP U <input type="checkbox"/>	SLA U <input type="checkbox"/>	SLP D <input type="checkbox"/>
(langsung ke per 11)		
10 Lapangan Pendidikan	Perhubungan	
Pertanian <input type="checkbox"/>	Teknik <input type="checkbox"/>	Perhubungan <input type="checkbox"/>
Kesehatan <input type="checkbox"/>	Keguruan <input type="checkbox"/>	Lainnya <input type="checkbox"/>
11. Apakah sampai sekarang masih sekolah?		

## 6.12. PERINTJIAN II : MASIH SEKOLAH.

### 6.12.1. Konsep dan Definisi.

Jang dimaksud adalah mereka jang sedang mengikuti suatu pendidikan termasuk pula mereka jang sedang mengikuti suatu kursus jang lamanya 1 tahun atau lebih.

### 6.12.2. Tjara Pengisian.

Tjara mengajukan pertanyaan :

**“Apakah sekarang saudara masih bersekolah ?”**

Isikan djawabannya pada kotak jang sesuai dengan djawaban jang bersangkutan :

*Tjontoh :*

Misalkan si Amat sedang mengikuti kuliah pada Fakultas Tehnik, maka tjara mengisi perintjian 11 sebagai berikut :

11. Apakah sampai sekarang masih sekolah ?	<input checked="" type="checkbox"/> Ja	<input type="checkbox"/> Tidak
9 Tempat lahir	1	2

## 6.13. PERINTJIAN 12 : TEMPAT LAHIR.

### 6.13.1. Konsep dan Definisi.

Jang dimaksud adalah Propinsi dimana seseorang dilahirkan.

Djika seseorang anak dilahirkan diluar Propinsi tempat kediaman ibunya misalnja dilahirkan dirumah sakit jang terletak di Propinsi jang berbeda dengan Propinsi tempat tinggal ibunya, maka kelahiran anak tersebut adalah Propinsi tempat kediaman ibunya pada waktu melahirkan.

Misalnja seorang ibu jang bertempat tinggal di Bekasi, kemudian

melaahirkan dirumah sakit jang berada diwilajah D.C.I. Djakarta, maka kelahiran anak tersebut adalah di Bekasi.

Apabila seseorang dilahirkan disuatu Propinsi jang sekarang telah dipetjah mendjadi dua Propinsi, maka kelahiran orang tersebut harus ditjatat pada Propinsi sesudah terdjadi pemetjahan. Misalnja seseorang jang dilahirkan di Bengkulu dimana pada saat ia dilahirkan masih termasuk Propinsi Sumatra Selatan, kelahirannya ditjatat di Propinsi Bengkulu bukan di Propinsi Sumatra Selatan., walaupun pada saat itu Propinsi Bengkulu belum ada.

### 6.13.2. Tjara Pengisian

Tjara mengajukan pertanyaan :

**“Dimanakah saudara dilahirkan ?”**

Djika telah diketahui berdasarkan letak tempat kelahirannya di Propinsi mana seseorang dilahirkan, berilah tanda check (✓) pada Kode Propinsi disebelah kiri tengah daftar ini, kemudian pindahkan kode tersebut pada perintjian 12.

*Tjontoh :*

Misalkan si Amat dilahirkan di Semarang dimana Semarang terletak pada Propinsi Djawa Tengah dengan kode 11, maka tjara pengisian perintjian 12, striplah kotak angka 1 pada baris p (puluhan) dan kotak angka 1 pada baris s (satuan) sebagai berikut :

KODE PROPINSI (Untuk perintjian 12 & 14)				P	S
DI ATJEH	01	BALI	14	3	
SUMUT	02	NTB	15	K	
SUMBAR	03	NTT	16	O	
RIAU	04	KALBAR	17		
DJAMBI	05	KALTENG	18	2	
SUMSEL	06	KALSÉL	19		
BENGKULU	07	KALTIM	20	B	
LAMPUNG	08	SULUT	21		
D C I DJAJA	09	SULTENG	22	B	
DJABAR	10	SULSEL	23		
DJATENG	11	SULRA	24		
DI JOGJA	12	MALUKU	25		
DJATIM	13	IRIAN BRT	26		
LUAR NEGERI			29		

<input type="checkbox"/> Ja		<input type="checkbox"/> Tidak	
12 Tempat lahir:			
p	0	1	2
s	0	1	2
	3	4	5
	6	7	8
	9		
13 Pernah tinggal di Propinsi lain ?			
<input type="checkbox"/> Ja		<input type="checkbox"/> Tidak (per 14 & 15 tidak diisi)	
14 Propinsi tempat tinggal terakhir sebelum disini:			
p	0	1	2
s	0	1	2
	3	4	5
	6	7	8
	9		
15 Lama tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang			
p	0	1	2
s	0	1	2
	3	4	5
	6	7	8
	9		
KAWIN/PERNAH KAWIN			

### 6.14 PERINTJIAN 13 : PERNAH TINGGAL DI PROPINSI LAIN PERINTJIAN 14 : PROPINSI TEMPAT TINGGAL TERACHIR SEBELUM DISINI

#### 6.14.1. Konsep dan Definisi.

**“Pernah tinggal di Propinsi lain”**

Jang dimaksud ialah mereka jang pernah bertempat tinggal di Propinsi

lain diluar Propinsi tempat tinggalnya sekarang.

**“Propinsi tempat tinggal terakhir sebelum disini”**

Jang dimaksud ialah nama Propinsi jang terakhir dimana seseorang pernah tinggal sebelum ia pindah ke Propinsi dimana sekarang ia bertempat tinggal.

6.14.2. **Tjara Pengisian.**

Untuk mengisi perintjian “Pernah tinggal di Propinsi lain” harus diadakan pertanjaan sebagai berikut :

**“Apakah saudara pernah bertempat tinggal dilain tempat sebelumnya ?”**

Djika djawabannya **“Ja”** maka tanjakan :

"Dimanakah saudara pernah bertempat tinggal ?"

Djawaban jang diperoleh dari pertanjaan diatas ini harus disesuaikan dengan Propinsi dimana daerah/tempat tinggal itu berada.

Apabila tempat tinggal terakhir masih di Propinsi jang sama dengan Propinsi tempat tinggal sekarang, maka adjukan pertanjaan sebagai berikut :

**“ Sebelumnya itu saudara bertempat tinggal dimana?”**

Apabila djawabannya masih menunjukkan daerah/tempat tinggal di Propinsi itu djuga maka saudara dapat menanyakan dengan menyebutkan nama<sup>2</sup> tempat atau daerah atau Kota jang berada diluar Propinsi tempat tinggal sekarang.

Dengan demikian saudara akan mengetahui apakah orang jang sedang ditjatjah itu pernah bertempat tinggal di Propinsi lain ataukah tidak dan sekaligus saudara akan mengetahui Propinsinya dimana orang jang bersangkutan pernah bertempat tinggal.

Apabila seseorang pernah bertempat tinggal di Propinsi lain diluar Propinsi tempat tinggal sekarang bubuhilah tanda strip (-) dalam kotak **“ja”** dari perintjian 13, kemudian kode Propinsinya jang telah dilingkari dipindahkan ke perintjian 14 dengan memberi tanda strip (-) pada salah satu kotak p (puluhan) dan salah satu kotak s (satuan) jang sesuai dengan nomor kode Propinsi jang telah dilingkari itu:

*Tjatatan :*

Orang<sup>2</sup> jang pernah bertempat tinggal diluar negeri lebih dari 6 bulan dianggap pernah tinggal diluar negeri.

*Tjontoh :*

- A. Si Amat jang dilahirkan di Semarang jang terletak di Propinsi Djawa Tengah dengan nomor Kode Propinsi 11 pernah bertempat tinggal di

Djatinegara jang terletak di Propinsi D.C.I. Djakarta selama 3 tahun dan pada waktu pentjatjahan ia tinggal di Semarang, maka tjara pengisiannja sebagai berikut :

Lingkarilah kode Propinsi D.C.I. Djakarta Raya, jaitu 09 kemudian berilah tanda strip (-) pada kotak “ja” dari perintjian “**Pernah tinggal di Propinsi lain**” dan selandjutnja pindahkanlah nomor kode Propinsi D.C.I. Djakarta tersebut (09) keperintjian “**Propinsi tempat tinggal terachir sebelum disini**” dengan tjara memberi tanda strip (-) pada kotak 0 baris p (puluhan) dan pada kotak 9 baris s (satuan).

Selandjutnja lihat gambar dibawah ini :

KODE PROPINSI (Untuk perintjian 12 & 14)			
D ATJEH	01	BALI	14
SUMUT	02	NTB	15
SUMBAR	03	NTT	16
RIAU	04	KALBAR	17
DJAMBI	05	KALTENG	18
SUMSEL	06	KALSEL	19
BENGGULU	07	KALTIM	20
LAMPUNG	08	SULUT	21
D C I DJAJA	09	SULTENG	22
DJABAR	10	SULSEL	23
DJATENG	11	SULRA	24
DI JOGJA	12	MALUKU	25
DJATIM	13	IRIAN BRT	26
LUAR NEGERI			

Tempat lahir	
p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2	
s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9	
Pernah tinggal di Propinsi lain ?	
<input checked="" type="checkbox"/> Ja <input type="checkbox"/> Tidak (per 14 & 15 tidak diisi)	
Propinsi tempat tinggal terachir sebelum disini	
p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2	
s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input checked="" type="checkbox"/> 9	
Lamanja tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang	
50 keatas	
p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4	
s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9	
AWIN / PERNAH KAWIN	

B. M. Simatupang dilahirkan di Sibolga jang terletak di Propinsi Sumatera Utara dengan nomor Kode Propinsi 02 sekarang bertempat tinggal di Tandjungkarang Propinsi Lampung dengan nomor Kode Propinsi 08. Dia tidak pernah tinggal di Propinsi lain selain ditempat kelahirannja jaitu Sibolga dan ditempat tinggalnja sekarang jaitu di Tandjungkarang.

Dalam hal ini Propinsi tempat tinggal sebelumnya adalah sama dengan Propinsi tempat kelahirannja. Djadi tjara mengisi Perintjian 13 “**Pernah tinggal di Propinsi lain**” adalah seperti tjontoh nomor 1 diatas jaitu dengan memberi tanda strip (-) pada kotak **Ja** perintjian 13. “**Pernah tinggal di Propinsi lain**” sedangkan Kode Propinsi tempat tinggal terachir sebelum di Tandjungkarang adalah sama dengan Kode Propinsi tempat dia dilahirkan jaitu Sumatera Utara dengan nomor Kode Propinsi (02) dilingkari. Djadi *kode* Propinsi ini diberi dua tanda jaitu tanda check (V) untuk tempat kelahiran dan tanda lingkaran untuk tempat tinggal terachir sebelum disini.

Tjara pemindahan kode Propinsi ini ke perintjian 14, **“Propinsi tempat tinggal terakhir sebelum disini”** sama seperti tjontoh nomor 1 diatas jaitu dengan memberi tanda strip (-) pada kotak angka 0 (nol) basis p dan kotak angka 2 pada basis s.

Agar mendjadi djelas lihat gambar dibawah ini :

KODE PROPINSI (Untuk perintjian 12 & 14)			
DI ATJEH	01	BALI	14
SUMUT	02	NTB	15
SUMBAR	03	NTT	16
RIAU	04	KALBAR	17
DJAMBI	05	KALTENG	18
SUMSEL	06	KALSEL	19
BENGKULU	07	KALTIM	20
LAMPUNG	08	SULUT	21
DCI DJAJA	09	SULTEWC	22
DJABAR	10	SULSEL	23
DJATENG	11	SULRA	24
DI JOGJA	12	MALUKU	25
DJATIM	13	IRIAN BRI	26
LUAR NEGERI			29

11 Apakah sampai sekarang masih sekolah ?	
<input type="checkbox"/> Ja	<input type="checkbox"/> Tidak
12 Tempat lahir:	
p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2	
s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9	
13 Pernah tinggal di Propinsi lain ?	
<input checked="" type="checkbox"/> Ja	<input type="checkbox"/> Tidak (per 14 & 15 tidak diisi)
14 Propinsi tempat tinggal terakhir sebelum disini	
p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2	
s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input checked="" type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9	
15 Lamanya tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang	
p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4	50 keatas
s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9	

Apabila pernah bertempat tinggal ditempat lain, akan tetapi masih dilingkungan Propinsi tempat tinggalnya sekarang atau tidak pernah pindah dari tempat tinggalnya sedjak ia dilahirkan, maka perintjian 13 kotak **“tidak”** diberi tanda strip (-), sedangkan perintjian 14 dan perintjian 15 **“tidak”** perlu diisi (harus tetap kosong).

Tjontoh :

- C. Umar jang dilahirkan di Muara Enim kemudian pindah ke Sungai Gerong dan sekarang masih tetap di Sungai Gerong, maka ia tidak pernah keluar dari Propinsi Sumatra Selatan.

Tjara pengisian perintjian 13 adalah dengan memberi tanda strip (-) pada kotak **“tidak”** pada perintjian tersebut.

KODE PROPINSI (Untuk perintjian 12 & 14.)			
DI ATJEH	01	BALI	14
SUMUT	02	N I B	15
SUMBAR	03	N T T	16
RIAU	04	KALBAR	17
DJAMBI	05	KALTENG	18
SUMSEL	06	KALSEL	19
BENGKULU	07	KALTIM	20
LAMPUNG	08	SULUT	21
D C I DJAJA	09	SULTENG	22
DJABAR	10	SULSEL	23
DJATENG	11	SULRA	24
D I JOGJA	12	MALUKU	25
DJATIM	13	IRIAN BRT	26
LUAR NEGERI			29

<input type="checkbox"/> Ja <input type="checkbox"/> Tidak	
12 Tempat lahir	p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9
13 Pernah tinggal di Propinsi lain ?	<input type="checkbox"/> Ja <input type="checkbox"/> Tidak (per 14 & 15 tidak diisi)
14 Propinsi tempat tinggal terakhir sebelum disini	p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9
15. Lama tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang	p <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4      50 keatas s <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9

6.15. *PERINTJIAN 15 : LAMANJA TINGGAL DI PROPINSI TEMPAT TINGGAL SEKARANG.*

6.15.1. **Konsep dan Definisi.**

Jang dimaksud adalah djumlah tahun lamanja seseorang bertempat tinggal di Propinsi dimana sekarang dia bertempat tinggal dihitung sedjak ia pindah dari Propinsi terakhir sebelum disini sampai dengan pada saat Pentjatjahan Sensus Penduduk 1971.

Djadi si Amat jang dilahirkan di Semarang, kemudian pindah ke D.C.I. Djakarta selama 3 tahun kemudian pindah lagi ke Semarang maka djumlah tahun lamanja dia tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang dihitung dari saat ia tiba kembali di Semarang setelah selama 3 tahun bertempat tinggal di D.C.I. Djakarta.

6.15.2. **Tjara Pengisian.**

Perintjian 15 hanja di si untuk seseorang jang pernah bertempat tinggal di Propinsi lain diluar Propinsi tempat tinggalnja sekarang. Untuk itu adjukanlah pertanyaan sebagai berikut :

**“Sudah berapa lama saudara tinggal disini ?”**

Isikan djawabannja dengan memberi tanda strip (-) pada kotak jang sesuai dengan djawaban jang diberikan.

Apabila djumlah tahun lamanja ia tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang kurang dari 1 tahun, maka kotak<sup>2</sup> angka 0 pada baris p (puluhan) dan baris s (satuan) diberi tanda strip (-).

*Tjontoh :*

Misal si Amat jang dilahirkan di Semarang dan pernah tinggal di D.C.I. Djakarta Raya selama 3 tahun kemudian pindah ke Semarang dan sampai sekarang menetap di Semarang.

Lamanja ia tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang adalah dihitung sedjak ia tiba di Semarang dari Djakarta sampai dengan saat ia ditjatjah. Umpama ia tiba di Semarang pada tanggal 15 Agustus 1967

darinya ditjatjah pada tanggal 25 September 1971, maka lamanya ia tinggal di Semarang adalah 4 tahun.

Oleh karena kotak<sup>2</sup> yang harus diisi terdiri satu kotak dari deretan kotak<sup>2</sup> p (puluhan) dan satu kotak dari deretan s (satuan), sedangkan jumlah tahun lamanya tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang hanya terdiri dari satu angka satuan (4 tahun), maka untuk mengisi kotak p (puluhan) yaitu dengan memberi tanda strip (-) pada kotak angka 0 dari deretan kotak<sup>2</sup> p (puluhan,) tersebut.

Djadi tjara mengisikannya demikian; berilah tanda strip (-) pada kotak angka 0 untuk deretan kotak<sup>2</sup> p (puluhan) dan kemudian beri tanda strip (-) pada kotak angka 4 untuk deretan s (satuan).

*Perhatian :*

Bagi seseorang yang jumlah tahun lamanya tinggal di Propinsi tempat tinggal sekarang 50 tahun atau lebih, saudara tjukup hanya memberi tanda strip (-) pada satu kotak saja yaitu kotak 50 tahun keatas.

Djadi kotak<sup>2</sup> lainnya tidak perlu diisi.

7. **BAGIAN III: UNTUK WANITA JANG KAWIN/PERNAH KAWIN.**

Perintjian<sup>2</sup> yang terdapat pada bagian ini hanya ditanjakan kepada wanita yang "Status perkawinannya" (lihat daftar F<sub>2</sub> perintjian 4 perihal perkawinan), kawin, tjeraai atau djanda.

Djadi sebelum saudara mengisi (bertanja) lebih dahulu lihat perintjian 1 "Djenis kelamin" dan perintjian 4 "Perihal perkawinan". Apabila pada perintjian 1 "Djenis kelamin" ternyata laki<sup>2</sup> atau pada perintjian 4 "Perihal perkawinan" perempuan yang belum kawin, maka Bagian III ini djangan diisi dan harus tetap kosong,.

Bagian ini terdiri dari perintjian 16 "Djumlah anak jang dilahirkan hidup" dan perintjian 17 "Djumlah anak jang masih hidup"

7.1. *PERINTJIAN 16 : DJUMLAH ANAK JANG DILAHIRKAN HIDUP.  
PERINTJIAN 17 : DJUMLAH ANAK JANG MASIH HIDUP.*

7.1.1. **Konsep dan Definisi.**

1. Anak yang dilahirkan hidup dimaksudkan semua bayi<sup>2</sup> yang dilahirkan oleh seorang ibu yang pada saat dilahirkannya menunjukkan tanda<sup>2</sup> hidup walaupun hanya beberapa saat saja, misalnya bernafas, jantungnya berdenjut dan tanda<sup>2</sup> hidup lainnya.
2. Anak yang masih hidup dimaksudkan semua anak yang dilahirkan hidup oleh seseorang ibu yang pada saat pentjatjahan masih hidup baik yang tinggal ber-sama<sup>2</sup> maupun yang tinggal dilain tempat.

### 7.1.2. **Tjara Pengisian.**

Untuk membantu pengisian perintjian 16 "**Djumlah anak** jang dilahirkan hidup" dan perintjian 17 "**Djumlah anak jang masih hidup**" disediakan sebuah ruang pada daftar F2 disebelah kiri perintjian 16 "**Djumlah anak jang dilahirkan hidup**" jang diberi tulisan tjetak berbunji :

“UNTUK WANITA JANG KAWIN/PERNAH KAWIN”.

Ruang tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keterangan<sup>2</sup> mengenai:

Djumlah anak jang masih hidup, Djumlah anak jang telah meninggal dan Djumlah anak seluruhnja.

Untuk keperluan pengisian ruang ini adjukanlah pertanjaan sebagai berikut :

#### **1. Keterangan anak jang masih hidup.**

**“Berapa orangkah anak ibu jang tinggal ber-sama<sup>2</sup> disini ?”**

Djawaban tulis pada keterangan 1-a "Anak jang masih hidup sebagai anggota Rumah Tangga ....."

**“Adakah anak ibu jang tinggal dilain tempat ? “**

Djika djawabannja **“tidak ada”** keterangan 1-b “Anak jang masih hidup bukan sebagai anggota Rumah Tangga diberi tanda strip (-).

Djika djawabnja **“ada”** pertanjaan dilandjutkan.

**“Berapa orangkah anak ibu jang tinggal dilain tempat itu ?”**

Djawaban tulis pada keterangan 1-b “Anak jang masih hidup bukan sebagai anggota rumah tangga”.

Angka<sup>2</sup> dari 1-a dan 1-b kemudian didjumlahkan kebawah dan tulis djumlahnja.

*Pendjelasan.*

Anak jang masih hidup sebagai anggota Rumah Tangga dimaksudkan semua anak<sup>2</sup> kandung seseorang ibu jang pada saat pentjatjahan terdaftar sebagai anggota rumah tangga dimana ibu tersebut ditjatjah.

Anak jang masih hidup bukan sebagai anggota Rumah Tangga dimaksudkan semua anak<sup>2</sup> kandung seseorang ibu jang pada saat pentjatjahan terdaftar sebagai anggota Rumah Tangga lain. Anak jang telah mati dimaksudkan adalah baji<sup>2</sup> dari seseorang ibu jang pada saat dilahirkannja menundjukkan tanda<sup>2</sup> hidup akan tetapi kemudian meninggal dunia. Baji<sup>2</sup> jang pada saat diilahirkannja telah mati tidak dihitung sebagai anak jang telah mati.

#### **2. Keterangan “Anak jang telah mati ?”**

*Pertanjaan.*

**“Adakah anak ibu jang telah meninggal dunia ?”**

Djika djawabnja **“tidak ada”** maka keterangan anak jang telah mati diberi tanda strip (-).

Djika djawabnja **“ada”** pertanyaan dilandjutkan.

**“Berapa orangkah anak ibu jang telah meninggal dunia itu?”**

Djawabannja tulis pada keterangan “anak jang telah mati”.

### 3. Keterangan **“Anak jang lahir hidup”**.

*Pertanjaan :*

**“Berapakah djumlah anak jang pernah dilahirkan oleh ibu?”**

Sebelum saudara mengisikan djawaban dari pertanjaan jang terachir diatas terlebih dahulu saudara tjek apakah djawaban itu benar atau tidak. Djika djawaban jang diberikan untuk pertanjaan jang terachir itu benar maka djawaban tersebut harus sama dengan djumlah **dari keterangan 1 “Anak jang masih hidup”** ditambah dengan keterangan 2 **“Anak jang telah mati”**.

Djadi setjara singkat apabila djawaban itu benar dapat dirumuskan sebagai berikut :

djumlah keterangan 1 + keterangan 2 = keterangan 3.

Djika djawaban pertanjaan terachir ini tidak tjotjok dengan djumlah keterangan 1 **“Anak jang masih hidup”** ditambah keterangan 2 **“Anak jang telah mati”** maka saudara harus menjelidiki kembali apakah dari keterangan 1 **“Anak jang masih hidup”** (terutama lb mengenai anak jang bukan anggota rumah tangga) atau djumlah anak jang telah mati atau mungkin djumlah anak jang lahir hidup ada jang terlewat. Untuk ini saudara perlu mentjek djawaban<sup>2</sup> dari masing<sup>2</sup> keterangan.

*Tjontoh :*

Ibu Aminah seorang djanda berumur 43 tahun. Ia tinggal bersama anak perempuannja jang sudah bersuami dan punja anak. Sebagai Kepala Rumah Tangga pada rumah tangga dimana ibu Aminah itu tinggal adalah menantunja (suami anak perempuannja). Ibu tersebut pernah melahirkan baji 10 kali. Pada waktu anak pertama lahir dengan melalui operasi, ternyata anak tersebut telah meninggal. Anak keempat meninggal dua djam setelah dilahirkan.

Dua anak lainnja telah meninggal pula pada waktu masing<sup>2</sup> berumur 6 dan 10 tahun. Anak<sup>2</sup>nja jang lain tinggal diberbagai tempat ada jang sudah bekerdja dan ada jang masih bersekolah.

Tjara mengadjukan pertanjaan :

**“Berapa orangkah anak ibu jang tinggal bersama-sama disini?”**

Djawab : **“satu orang”**.

**“Adakah anak ibu jang tinggal dilain tempat ?”**

Djawab : **“ada”**

**“Berapa orangkah anak ibu jang tinggal ditempat lain itu ?”**

Djawab : **“lima orang”**.

**“Adakah anak ibu jang telah meninggal dunia ?”**

Djawab : “ada”.

**“Berapa orangkah anak ibu jang telah meninggal dunia itu ?”**

Djawab : “empat orang”.

Djawab : 1. “empat orang” (salah)

2. “tiga orang” (benar)

*Perhatian.*

Djawaban no. 1 pertanyaan no. 5 ini salah karena pada waktu anak pertama tadi lahir dengan melalui operasi ternjata telah meninggal (lihat pendjelasan no. 3 halaman 43).

**“Berapa orangkah anak ibu jang dilahirkan hidup ?”**

Djawab : “sembilan orang”.

Djawaban pada pertanyaan no. 1 isikan pada keterangan 1 a “Anak jang hidup sebagai anggota rumah tangga” = 1.

Djawaban pertanyaan no. 3 isikan pada keterangan 1-b “Anak jang masih hidup bukan sebagai anggota rumah tangga” = 5. Kemudian 1-a + 1-b didjumlahkan jaitu  $1 + 5 = 6$ .

Selanjutnja untuk keterangan 2 “Anak jang telah mati .....” isikan angka 3 sebagai djawaban jang benar dari pertanyaan no. 5. Keterangan 3 “Anak jang dilahirkan hidup” diisi 9 jang merupakan djawaban pertanyaan no. 6.

Tjek kembali hasil isian itu, jaitu dengan mendjumlahkan angka<sup>2</sup> pada keterangan 1, ditambah dari keterangan 2 harus sama dengan angka pada keterangan 3.

### Tjara Pemindahan.

Pindahkan djumlah angka pada Keterangan 1 (djumlah 1-a + 1-b) ke Perintjian 17 dengan memberi tanda strip (-) pada kotak angka 0 baris p (puluhan) dan kotak angka 6 baris s (satuan).

Angka dari keterangan 3 pindahkan ke perintjian 16 dengan memberi tanda<sup>2</sup> strip (-) pada kotak angka 0 baris p (puluhan) dan kotak 9 baris s (satuan).

Agar mendjadi djelas perhatikan tjontoh gambar dibawah.

<b>UNTUK WANITA JANG PERNAH KAWIN</b>	
Anak jang masih hidup	1
Set-jagal anggota rmi	5
Bukan sbg anggota rmi	5
Djumlah	6
(pindahkan keperintjian 17)	
Anak jang telah mati	3
Anak jang lahir hidup	9
(pindahkan keperintjian 16)	
Arti Singkatan	
Jumlah per 1 + per 2 = per 3	

<b>III. UNTUK WANITA JANG PERNAH KAWIN</b>																																			
16. Djumlah anak jang dilahirkan hidup	17. Djumlah anak jang masih hidup																																		
<table border="1"><tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr><tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr></table>	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<table border="1"><tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td></tr><tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td></tr></table>	0	1	2	3	4	5	6	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9																										
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9																										
0	1	2	3	4	5	6																													
0	1	2	3	4	5	6																													

<b>IV. UNTUK JANG BERUMUR 10 TAHUN KEATAS</b>	
18. Apakah bekerja dalam SEMINGGU jang lalu ?	24. Apakah bekerja dipelangan PERTANIAN musim jang lalu ?
<input type="checkbox"/> Ya (langsung keper 21) <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
19. Apakah jang dilakukan dalam SEMINGGU jang lalu ?	
<input type="checkbox"/> Kerja <input type="checkbox"/> Belajar <input type="checkbox"/> Per. Road <input type="checkbox"/> Lainna	

Seseorang wanita berusia 28 tahun baru 2 tahun menikah untuk kedua kalinya. Dari suami yang pertama dia memperoleh 3 orang anak. Dua orang dari ketiga anaknya tersebut ikut bersama bapaknja, sedangkan anak yang paling ketjil ikut dia sendiri.

Dari suaminya yang sekarang dia memperoleh seorang anak laki<sup>2</sup> yang baru berumur satu bulan.

Tjara mengajukan pertanyaan dan mengisi keterangan<sup>2</sup> :

- 1a. Anak yang masih hidup sebagai anggota rumah tangga.
- 2b. Anak yang masih hidup bukan sebagai anggota rumah tangga.
2. Anak yang telah mati, dan
3. Anak yang lahir hidup,

sama seperti pada tjontoh nomor i diatas. Keterangan 2 harus diberi tanda strip (-). Djadi dalam hal ini 'jumlah" keterangan 1 akan sama dengan keterangan 3.

Oleh karena itu isian perintjian 16 akan sama dengan isian perintjian 17.

Djuga tjara pemindahan angka<sup>2</sup> dari keterangan 1 dan keterangan 3 ke perintjian<sup>2</sup> 16 dan 17, sama seperti tjontoh diatas.

Untuk djelasnja perhatikan gambar dibawah ini :

<b>UNTUK WANITA JANG KAWIN/ PERNAH KAWIN</b> 1 Anak jang masih hidup : a. Sebagai angg. rmt. : 2 b. Bukan sbg. angg. rmt. : 2 Jumlah : 4 (pindahkan keperintjian 17) 2 Anak jang telah mati : - 3 Anak jang lahir hidup (pindahkan keperintjian 16) 4 Tjataan - Jumlah per 1 / per 2 = per 3 ARTI SINGKATAN	7 Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Daerah <input type="checkbox"/> Asing <input type="checkbox"/>	15 Lama (tinggal di rumah) p 0 1 2 3 4 s 0 1 2 3 4 5
	8 Dapat membaca dan menulis huruf Latin <input type="checkbox"/> Arab <input type="checkbox"/> Tjns <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/> Bure huruf <input type="checkbox"/>	<b>III. UNTUK WANITA JANG KAWIN/PERNAH KAWIN</b> 16. Djumlah anak jang dilahirkan hidup p 0 1 2 s 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
	<b>IV. UNTUK JANG BERUMUR 10 TAHUN KEATAS</b> 18. Apakah bekerja dalam SEMINGGU jang lalu ? <input type="checkbox"/> Ja (langsung keper. 21) <input type="checkbox"/> Tidak	
	19. Apakah jang dilakukan dalam SEMINGGU jang lalu ? <input type="checkbox"/> Ja <input type="checkbox"/> Tidak	17. Djumlah anak jang masih hidup p 0 1 2 s 0 1 2 3 4 5
		24. Apakah bekerja dilapangan PERTANIAN musim jang lalu ? <input type="checkbox"/> Ja <input type="checkbox"/> Tidak

*Perhatian.*

Apabila anak<sup>2</sup> yang dilahirkan hidup oleh seseorang wanita semuanya telah meninggal dunia, maka keterangan 1a dan 1b harus diberi tanda strip (-) sedangkan perintjian 16 dan 17 kotak angka 0 baris p (puluhan) dan kotak angka 0 baris s (satuan) diberi tanda strip (-).

Keterangan 3 isinja akan sama dengan isian keterangan 2.

<b>UNTUK WANITA JANG KAWIN/ PERNAH KAWIN</b> 1 Anak jang masih hidup a. Sebagai angg. rmt. .... b. Bukan sbg. angg. rmt. .... Djumlah: ..... (pindahkan keperintjan 17) 2 Anak jang telah mati ..... 3 Anak jang lahir hidup (pindahkan keperintjan 16) Tjetatan Djumlah per 1 + per 2 = per 3	Hindu <input type="checkbox"/> Budha <input type="checkbox"/> Kong Hu Tju <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/>	p 0 1 2 3 4 5 6 s 0 1 2 3 4 5 6
	7. Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Daerah <input type="checkbox"/> Asing <input type="checkbox"/>	15. Lama tinggal di Propinsi tempat tinggal p 0 1 2 3 4 s 0 1 2 3 4 5 6
	8. Dapat membaca dan menulis huruf Latin <input type="checkbox"/> Arab <input type="checkbox"/> Tjina <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/> Bule huruf <input type="checkbox"/>	16. Djumlah anak jang dilahirkan hidup p 0 1 2 s 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
	<b>III. UNTUK WANITA JANG KAWIN/PERNAH KAWIN</b> 17 Djumlah anak jang masih hidup p 0 1 2 s 0 1 2 3 4 5 6	
<b>IV. UNTUK JANG BERUMUR 10 TAHUN KEATAS</b> 18. Apakah bekerja dalam SEMINGGU jang lalu? <input type="checkbox"/> Jaj (langsung keper 21) <input type="checkbox"/> Tidak		
24. Apakah bekerja disamping PERTANIAN musim jang lalu? <input type="checkbox"/> Jaj <input type="checkbox"/> Tidak		

Tjontoh.

Bagi wanita jang kawin/pernah kawin jang *belum pernah* melahirkan baji.

Keterangan

1. Anak jang masih hidup,
  - a, sebagai anggauta rumah tangga,
  - b. bukan sebagai anggauta rumah tangga,
2. Anak jang telah mati, dan
3. Anak jang lahir hidup.

harus diberi tanda strip (-). Selandjutnja perintjan - perintjan “Djumlah anak jang dilahirkan hidup” dan “Djumlah anak jang masih hidup” dibubuhi tanda strip (-) untuk kotak angka 0 pada baris p (puluhan) dan baris s (satuan) dari masing<sup>2</sup> perintjan tersebut.

LUAR NEGERI 29	Islam <input type="checkbox"/> Katolik <input type="checkbox"/> Protestan <input type="checkbox"/> Kristen lainnya <input type="checkbox"/> Hindu <input type="checkbox"/> Budha <input type="checkbox"/> Kong Hu Tju <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/>	p 0 1 2 3 4 5 6 s 0 1 2 3 4 5 6
<b>UNTUK WANITA JANG KAWIN/ PERNAH KAWIN</b> 1 Anak jang masih hidup a. Sebagai angg. rmt. .... b. Bukan sbg. angg. rmt. .... Djumlah: ..... (pindahkan keperintjan 17) 2 Anak jang telah mati ..... 3 Anak jang lahir hidup (pindahkan keperintjan 16) Tjetatan Djumlah per 1 + per 2 = per 3	7. Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Daerah <input type="checkbox"/> Asing <input type="checkbox"/>	14. Propinsi tempat tinggal terdahul sebelum d p 0 1 2 3 4 5 6 s 0 1 2 3 4 5 6
	8. Dapat membaca dan menulis huruf Latin <input type="checkbox"/> Arab <input type="checkbox"/> Tjina <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/> Bule huruf <input type="checkbox"/>	15. Lama tinggal di Propinsi tempat tinggal p 0 1 2 3 4 s 0 1 2 3 4 5 6
	<b>III. UNTUK WANITA JANG KAWIN/PERNAH KAWIN</b> 16. Djumlah anak jang dilahirkan hidup p 0 1 2 s 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9	
	<b>IV. UNTUK JANG BERUMUR 10 TAHUN KEATAS</b> 18. Apakah bekerja dalam SEMINGGU jang lalu? <input type="checkbox"/> Jaj (langsung keper 21) <input type="checkbox"/> Tidak	
24. Apakah bekerja disamping PERTANIAN musim jang lalu? <input type="checkbox"/> Jaj <input type="checkbox"/> Tidak		

8. **BAGIAN IV: UNTUK JANG BERUMUR 10 TAHUN KEATAS**  
 Semua perintjan jang terdapat dibagian ini hanja ditanjakan kepada anggota<sup>2</sup> rumah tangga jang berumur 10 tahun atau lebih. Untuk anggota<sup>2</sup> rumah tangga jang berumur dibawah 10 tahun, perintjan<sup>2</sup> ini tidak perlu diisi dan djangan diberi tanda apapun.

8.1 *PERINTJIAN 18 SAMPAI DENGAN 23.*

Perintjian<sup>2</sup> ini terdiri dari :

Perintjian 18 : “Apakah bekerdja dalam sem inggu jang la/u.”

Perintjian 19 : “Apakah jang dilakukan dalam seminggu jang lalu.”

Perintjian 20 : “Apakah pernah bekerdja. “

Perintjian 21 : “Bekerd ja sebagai apa.”

Perintjian 22 : “Djenis/Djabatan Pekerdjaan.”

Perintjian 23 : “Zar angan Pekerdjaan.”

8.1.1. **Konsep dan Definisi.**

A. JANG DIGOLONGKAN BEKERDJA :

1. Mereka jang selama seminggu jang lalu melakukan pekerdjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanja bekerdja paling sedikit 2 hari.
2. Mereka jang selama seminggu jang lalu sama sekali tidak bekerdja atau bekerdja kurang dari 2 hari tetapi digolongkan **bekerdja**.
  - a. Pekerdja tetap, pegawai<sup>2</sup> pemerintah atau swasta jang sedang tidak masuk kerdja karena tjuti, sakit, mogok, mangkir, perusahaan mengalami kerusakan sementara, tjuatja buruk dan sebagainya.
  - b. Petani jang mengusahakan tanah pertanian tidak bekerdja karena alasan seperti pada a dan menunggu pekerdjaan berikutnya.
  - c. Orang<sup>2</sup> jang bekerdja atas tanggungan sendiri dalam bidang keachliannya jang tidak bekerdja karena alasan seperti pada a.

*Tjontoh.*

- a. Pegawai Negeri (Pusat maupun Daerah).  
Walaupun minggu jang lalu tidak bekerdja, tetap digolongkan **bekerdja**.
- b. Petani jang sedang menunggu panen atau menunggu hudjan untuk menggarap sawah, walaupun minggu jang lalu tidak bekerdja, tetap digolongkan **bekerdja**.
- c. Tukang tjukur, dokter, dalang dan sebangsanja walaupun minggu jang lalu tidak bekerdja, tetap digolongkan **bekerdja**.

B. JANG DIGOLONGKAN TJARI KERDJA/MENTJARI PEKERDJAAN :

1. Mereka jang belum pernah bekerdja dan sedang berusaha mendapatkan pekerdjaan.
2. Mereka jang sudah pernah bekerdja kemudian karena sesuatu hal berhenti/diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerdjaan.
3. Mereka jang dibebas tugaskan dan akan dipanggil kembali, atau tidak akan dipanggil kembali tetapi sedang berusaha

mendapatkan pekerdjaan.

Berusaha mendapatkan pekerdjaan misalnja :

1. Mendaftarkan pada Kantor Penempatan Tenaga.
2. Mengajukan lamaran pada Instansi Pemerintah/Swasta,
3. Membalas iklan<sup>2</sup> jang menawarkan pekerdjaan melalui surat<sup>2</sup> kabar.
4. Dan lain<sup>2</sup>.

Walaupun usaha<sup>2</sup> tersebut diatas tidak dilakukan dalam minggu jang lalu, mereka jang telah melakukan usaha tersebut digolongkan dalam **Tjari Kerdja/Mentjari Pekerdjaan**.

- Setelah pentjatjah benar<sup>2</sup> jakin bahwa seseorang tidak dapat digolongkan dalam bekerdja atau mentjari pekerdjaan, maka orang tersebut kegiatan utamanja dapat digolongkan dalam sekolah, mengurus rumah tangga, penerima-pendapatan atau lainnja.
- Jang dimasukkan dalam golongan **sekolah** adalah mereka jang kegiatannja hanja bersekolah.
- Jang dimaksudkan dalam golongan **mengurus rumah tangga** adalah mereka jang kegiatannja hanja mengurus rumah tangga/ membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Jang dimaksudkan dalam golongan **penerima pendapatan** adalah mereka jang tidak melakukan suatu kegiatan tetapi memperoleh penghasilan misalnja pensiun, bunga simpanan, hasil persewaan dan sematjamnja.
- Jang dimaksudkan dalam golongan **lainnja** adalah mereka jang hidupnja tergantung pada orang lain karena landjut usia, lumpuh, dungu, **dsb**.
- Apabila seseorang mempunyai lebih dari satu kegiatan misalnja sekolah sambil mengurus rumah tangga atau sekolah sambil me nerima pensiun, hanja dimasukkan kedalam salah satu golongan diatas menurut kegiatan utamanja.

#### C. PERNAH BEKERDJA.

Jang dimaksud adalah mereka jang termasuk dalam golongan Tjari Kerdja/Mentjari Pekerdjaan golongan 2 dan 3.

#### D. PENGUSAHA TANPA BURUH.

Jang dimaksud adalah mereka jang melakukan suatu usaha/pekerdjaan atas resiko/tanggungan sendiri dan tidak memakai buruh jang dibajar atau hanja dibantu oleh anggota rumah tangganja dengan tidak membajar upah.

*Tjontoh.*

- Pemilik toko, warung jang dilajani sendiri dan anggota rumah tangganja.
- Pedagang<sup>2</sup> jang tidak memakai pembantu jang dibajar.

- Orang jang mengadakan ikatan usaha bersama (kongsi) dan tidak memakai tenaga buruh jang dibajar.
- Petani jang mengusahakan tanahnja seorang diri atau dibantu oleh anggota rumah tangganja.
- Tukang<sup>2</sup> tjukur jang bekerdja/berusaha sendiri.
- Tukang<sup>2</sup> patri jang bekerdja sendiri.
- Guru private, advokat, dokter jang bekerdja sendiri.
- Tukang<sup>2</sup> betja jang menjewa betjak atas resiko sendiri.
- Supir<sup>2</sup> taxi, bis dsb, jang melakukan usahanja atas resiko sendiri.

#### E. PENGUSAHA PAKAI BURUH.

Jang dimaksud adalah seseorang jang dalam melakukan usahanja dibantu oleh satu atau beberapa orang buruh jang dibajar.

*Tjontoh.*

- Pemilik toko, warung, restoran dsb. jang dibantu oleh beberapa pelajan jang dibajar.
- Petani<sup>2</sup> jang dalam usaha pertaniannja memakai buruh jang dibajar untuk menggarap dan memelihara tanamannja.
- Pemilik Perusahaan, pabrik, jang memakai tenaga buruh jang dibajar.

#### F. B U R U H.

Jang dimaksud adalah mereka jang bekerdja dengan menerima upah atau gadji berupa uang maupun barang.

*Tjontoh.*

- Pegawai Negeri.
- Pegawai Perusahaan Negara/Swasta/Perseorangan.
- Pelajan<sup>2</sup> hotel, toko, restoran dll.
- Pembantu rumah tangga jang dibajar.
- Orang<sup>2</sup> jang menggarap tanah dan memelihara tanaman dengan mendapat upah (buruh tani).
- Sopir<sup>2</sup> jang bekerdja pada kantor<sup>2</sup> perusahaan<sup>2</sup> maupun perseorangan.

#### G. PEKERDJA KELUARGA.

Adalah anggota rumah tangga jang membantu usaha jang dilaku kan oleh salah seorang anggota rumah tangga tanpa mendapat upah.

*Tjontoh.*

- Anak<sup>2</sup> jang membantu melajani pembeli diwarung orang tuanja.
- Isteri jang membantu suaminya ditoko.

#### H. DJENIS/DJABATAN PEKERDJAAN.

Jang dimaksud adalah matjam pekerdjaan jang sedang atau pernah dilakukan oleh orang<sup>2</sup> jang termasuk golongan bekerdja atau oleh orang<sup>2</sup> jang mentjari pekerdjaan dan pernah bekerdja.

*Tjontoh.*

- Dokter Medis, Dokter Gigi, Dokter Hewan, Apotheker; Ahli *Diet*; Ahli Kesehatan dan Makanan Rakjat.
- Ahli Statistik, Ahli Matematika.

- Pengatjara, Advokat, Pokrol, Djaksa; Hakim.
- Mahaguru/Dosen pada Perguruan Tinggi/Akademi, Guru<sup>2</sup> SIA, Guru' SLP, Guru' SD, Guru<sup>2</sup> . T.K., Guru<sup>2</sup> Sekolah Khusus.
- Ahli Ukur, Perantjang, Djuru Gambar, Tehnisi/insinjur Praktek Sipil, Tehnisi-tehnisi Pertambangan, Tehnisi/Insinjur dalam bidang mesin<sup>2</sup>.
- Pengarang<sup>2</sup> dan Kritikus<sup>2</sup> Djurnalis, Penulis, Wartawan, Pengulas Berita.
- Ahli patung, Seni Pahat, Seni Ukir.
- Ahli dekorasi, Pelukis Dekorasi, Perentjanaan Dekorasi.
- Komponis, Pengubah Lagu, Pemain musik, Penjanji dan Pembawa Lagu.
- Ahli Perpustakaan, Ahli Arsip dan Dokumentasi, Kurator, Pemeliharaan benda Berharga.
- Djuru tulis, Djuru Steno, Djuru Telex, Djuru Pons.
- Kondektur, Bus, Kondektur Kereta Api.
- Pekerdja Surat Menjurit dan Pembuat Laporan, Penerima tamu, Receptionist Agen Perdjalan.
- Pedagang, Pendjadja, Tukang Koran, Pedagang Kaki Lima, Djuru Masak, Koki, Pelajan, Pelajan Bar.
- Pembantu Rumah Tangga, Babu, Djongos.
- Tukang Tjutji Pakaian, Tukang Setrika.
- Pemangkas Rambut, Perawat/Perias Rambut, Perawat Ketjantikan.
- Petani Umum, Petani Tjampuran, Petani Khusus.
- Buruh Tani Umum (sawah), Buruh Tani Khusus.
- Buruh Perkebunan, Buruh Peternakan.
- Nelajan/Pentjari Hasil Laut, Pemburu.
- Tukang Roti, Pembuat Kueh<sup>2</sup>, Pembuat Manis<sup>2</sup>an, Pengolah Teh; Pengolah Tjoklat.
- Pengolah tembakau, Pembuat Tjerutu, Pembuat Rokok.
- Pendjahit Pakaian Pria, Pendjahit pakaian dari Kulit dan Bulu Binatang.
- Tukang Sepatu, Tukang bikin sepatu, Tukang Djahit Sepatu.
- Tukang Kaju, Tukang Kaju Perabot Rumah, Pemasang Atap, Pemasang Katja.

#### I. LAPANGAN PEKERDJAAN.

Jang dimaksud adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang bekerdja atau pemah bekerdja.

*Tjontoh.*

- Pertanian Rakjat, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dsb.
- Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Minjak Mentah dan Gas Bumi dsb.
- Pengolahan Barang<sup>2</sup> Makanan, Industri Sandang, Pembuatan Perabot Rumah Tangga, Pengolahan Kertas dsb.
- Listrik, Gas, Uap, Pendjrnihan Air.
- Bangunan.

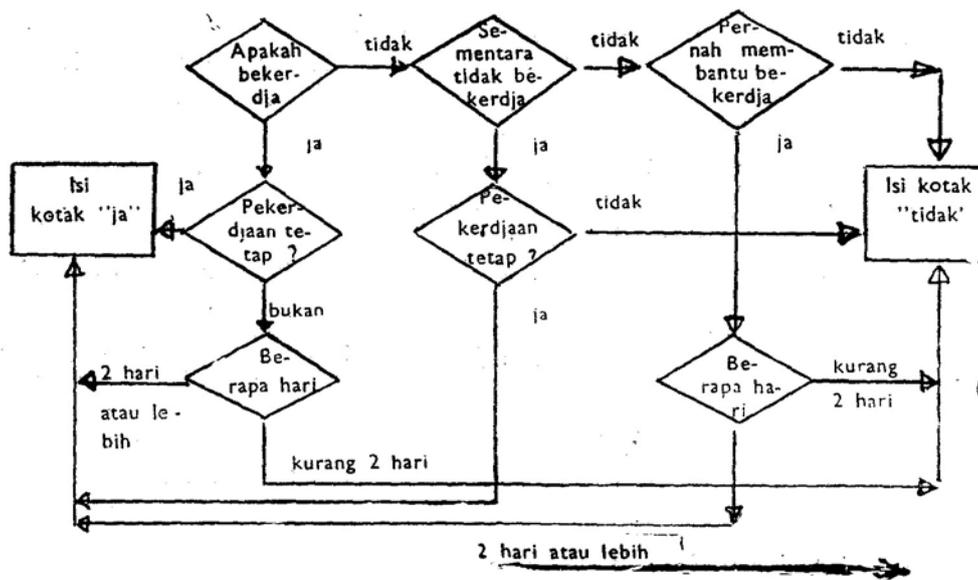
- Perdagangan Besar, Perdagangan Etjeran, Rumah Makan, Warung Kopi, Hotel dan Losmen.
- Angkutan Darat, Angkutan Air, Angkutan Udara, Komunikasi.
- Lembaga<sup>2</sup> Keuangan, Peransuransian, Perdagangan Benda Tak Bergerak dan Djasa<sup>2</sup> Perusahaan.
- Pemerintahan dan Hankam, Djasa<sup>2</sup> Sosial dan Kemasjarakatan, Djasa<sup>2</sup> Hiburan dan Kebudayaan, Djasa<sup>2</sup> Perseorangan dsb.

### 8.1.2. Tjara pengisian perintjian 18 sampai dengan 23

Kebenaran dari isi perintjian<sup>2</sup> ini sangat tergantung pada kemampuan pertjajah dalam berwawantjara, tjara mengajukan pertanyaan dsb. Untuk memperoleh keterangan<sup>2</sup> jang sempurna ikutilah urutan<sup>2</sup> pertanyaan dibawah ini.

#### 1. PERINTJIAN 18.

Urutan pertanyaan untuk perintjian ini :



*Pendjelasan :*

Pertama adjukan pertanyaan :

**“Apakah saudara bekerdja dalam seminggu jang lalu ?”**

Djawaban dari pada pertanyaan ini ada dua kemungkinan, jaitu **“ja”** dan **“tidak”**. Setelah pertanyaan ini mendapatkan djawaban, **perintjian 18 djangan diisi dahulu**, tetapi telitilah lebih landjut dengan pertanyaan<sup>2</sup> berikut :

Misalkan djawabannja **“ja”** maka adjukan pertanyaan kedua :

**“Apakah pekerdjaan itu merupakan pekerdjaan tetap saudara?”**

Djika djawaban dari pertanjaan jang kedua ini **“ja”** maka isilah kotak **“ja”** pada perintjian 18, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 21.

Djika djawabannja **“bukan”** (tidak) adjukan pertanjaan ketiga :

**“Berapa hari saudara bekerdja dalam seminggu jang lalu”**

Djika djawabannja **“2 hari atau lebih”**, maka isilah kotak **“ja”** pada perintjian 18, kemudian pertanjaan dilandjutkan, keperintjian 21.

Djika djawabannja **“kurang dari 2 hari”**, maka isilah kotak **“tidak”** pada perintjian 18, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 19. Urutan pertanjaan jang telah diuraikan diatas adalah djika djawaban dari pertanjaan jang pertama adalah **“ja”**.

Djika djawaban dari pertanjaan pertama diatas adalah **“tidak”** maka pertanjaan jang kedua adalah :

**“Dalam minggu jang lalu saudara tidak bekerdja, apakah tidak bekerdja untuk sementara ?”**

Djika djawaban **“ja”** adjukan pertanjaan ketiga :

**“Apakah saudara mempunjai pekerdjaan tetap ?”**

Djika djawaban **“ja”** isilah kotak **“ja”** pada perintjian 18, kemudian pertanjaan diandjutkan keperintjian 21.

Djika djawaban **“tidak”** isilah kotak **“tidak”** pada perintjian 18, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 19.

Djika djawaban dari pertanjaan kedua diatas **“tidak”** maka pertanjaan jang ketiga adalah :

**“Apakah dalam seminggu jang lalu saudara pernah membantu usaha rumah tangga misalnja, ditoko, disawah dan sebagainja ?”**

Djika djawabannja **“ja”** adjukan pertanjaan keempat :

**“Berapa hari saudara membantu usaha rumah tangga tersebut ?”**

Djika djawabannja **“2 hari atau lebih”**, isilah kotak **“ja”** pada perintjian 18, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 21.

Djika djawabannja **“kurang dari 2 hari”**, isilah kotak **“tidak”** pada perintjian 18, dan pertanjaan, dilandjutkan ke-perintjian 19.

Djika djawaban dari pertanjaan ketiga tadi **“tidak”** isilah kotak **“tidak”** pada perintjian 18, kemudian pertanjaan dilandjutkan ke perintjian 19.

## 2. PERTNTJTAN 19.

Djika perintjian 18 isinja **“ja”** maka adjukan pertanjaan<sup>2</sup> dibawah ini: Pertanjaan jang pertama :

**“Apakah dalam seminggu jang lalu, saudara berusaha mendapatkan pekerdjaan ?”**

Djika djawabannja **“ja”** isilah kotak **“Tjari Kerdja”** pada perintjian 19, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 20.

Djika djawabannja **“tidak”** adjukan pertanjaan kedua :

**“Mengapa saudara dalam minggu jang lalu, tidak mentjari pekerdjaan ?”**

Djika djawabannja **“sedang menunggu lamaran jang telah diadjukan”, “karena telah diterima bekerdja, tetapi belum mulai bekerdja”** dan sedang dirumahkan tetapi akan dipanggil lagi, maka isilah kotak **“Tjari kerdja”** pada perintjian 19, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 20.

Djika djawabannja **“Sekolah”, “Mengurus Rumah Tangga”, “Menerima pensiun”** dan sematjamnja, isikanlah djawaban tersebut pada salah satu kotak djawaban jang sesuai, jang terdapat pada perintjian 19, kemudian pertanjaan dilandjutkan ke perintjian 24.

3. PERINTJIAN 20.

Djika perintjian 19, isinja **“Tjari Kerdja”**, adjukanlah pertanjaan :

**“Apakah saudara pernah bekerdja?”**

Djika djawabannja **“ja”**, isilah kotak **“ja”**, pada perintjian 20, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 21.

Djika djawabannja **“tidak”** atau **“belum”**, isilah kotak **“tidak”** pada perintjian 20, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 24.

4. PERINTJIAN 21.

Djika perintjian 18 isinja **“ja”** adjukan pertanjaan :

**“Apakah saudara bekerdja sebagai Pengusaha tanpa buruh, Pengusaha pakai buruh, Buruh atau Pekerdja Keluarga ?”**

Isikan djawabannja pada salah satu kotak jang sesuai dengan djawaban jang bersangkutan pada perintjian 21, kemudian pertanjaan dilandjutkan keperintjian 22.

Djika perintjian 20, isinja **“ja”**. adjukan pertanjaan :

**“Ketika saudara bekerdja, apakah saudara bekerdja sebagai Pengusaha tanpa buruh, Pengusaha pakai buruh, Buruh atau Pekerdja Keluarga?”**

Isikan djawabannja pada salah satu kotak djawaban jang sesuai dengan djawaban jang bersangkutan pada perintjian 21, kemudian pertanjaan dilandjutkan ke perintjian 22.

5. PERINTJIAN 22.

Djika perintjian 18 isinja **“ja”**, tjara mengadjukan pertanjaan untuk perintjian 22 :

**“Apakah jang biasanja saudara kerdjakan ditempat saudara bekerdja ?”**

Djika perintjian 20 isinja **“ja”** tjara mengadjukan pertanjaan untuk perintjian 22 :

**“Apakah jang biasanja saudara kerdjakan, ditempat saudara pernah bekerdja ?”**

Tuliskan djawabannja selengkap mungkin pada perintjian 22. Tjontoh djabatana/djenis pekerdjaan jang lengkap dapat dilihat pada tjontoh djabatana/djenis pekerdjaan jang terdapat pada hal. 50 dan 51. Djadi misalnja untuk seorang buruh, djangan hanja menuliskan buruh sadja tetapi tuliskanlah apakah sebagai djuru tik, djuru steno dsb. Begitu djuga untuk tukang djahit harus ditulis apakah tukang djahit pakaian ataukah tukang djahit sepatu dsb.

6. PERINTJIAN 23.

Djika perintjian 18 isinja “ja” tjara mengadjukan pertanjaan untuk perintjian 23:

**“Dibidang apakah kegiatan Kantor/Perusahaan dimana saudara bekerdja ?”**

Djika perintjian 20 isinja “ja” tjara mengadjukan pertanjaan untuk perintjian 23.

**“Dibidang apakah kegiatan Kantor/Perusahaan dimana saudara pernah bekerdja ?”**

Tuliskan djawabannja selengkap mungkin pada perintjian 23.

Tjontoh lapangan pekerdjaan jang lengkap dapat dilihat pada tjontoh lapangan pekerdjaan jang terdapat pada halaman 51 dan 52.

Djadi dalam perintjian ini djangan hanja dituliskan nama perusahaannja sadja tetapi tulislaha djenis kegiatan maupun nama perusahaan tsb.

8.2. *PERINTJIAN 24 DAN 25.*

Bagi mereka jang berumur 10 tahun atau lebih tanpa memperhatikan jang telah dilakukannja selama seminggu jang lalu adjukanlah pertanjaan :

**“Apakah dalam musim jang lalu saudara bekerdja dilapangan pertanian ?”**

Bidang pertanian disini bukan hanja pertanian rakjat sadja tetapi djuga meliputi perkebunan, peternakan, perburuan, kehutanan, perikanan, penebangan pohon dan djasa<sup>2</sup> pertanian.

Apabila djawabannja “ja” isilah kotak “ja” pada perintjian 24, kemudian pertanjaan selandjutnja adalah :

**“Apakah saudara bekerdja sendiri/dibantu oleh anggota keluarga tanpa dibajar ?”**

Djika djawabannja “ja” isilah kotak “pengusaha tanpa buruh” perintjian 25. Djika djawabannja dibantu oleh buruh jang dibajar isilah kotak “pengusaha pakai buruh” pada perintjian 25.

Djika djawabannja tidak bekerdja sendiri atau bekerdja tidak dibantu oleh buruh jang dibajar maka tanjalaha :

**“Apakah saudara bekerdja pada pertanian orang lain/famili dengan menerima upah/gadji ?”**

Djika djawabannja “ja” maka isilah kotak “buruh tani” pada perintjian 25.

Djika djawabannja bekerdja pada pertanian kepunjaan famili tanpa

menerima upah/gadji, maka isilah kotak “**pekerdja keluarga**” pada perintjian 25.

Djika isi perintjian 24 “**ja**” sedangkan isi perintjian 20 “**tidak**” maka telitilah sekali lagi mulai dari perintjian 20.

Djika perintjian 20 “**tidak**” maka isi perintjian 24 djuga harus “**tidak**” tetapi djika perintjian 20 “**ja**” maka isi perintjian 24 mungkin “**ja**” mungkin “**tidak**”.

Definisi bekerdja disini sama dengan definisi bekerdja pada perintjian 18.

#### IV\_ PENU'T'UP

- Setelah selesai berwawantjara maka telitilah sekali lagi apakah seluruh keterangan/perintjian/kolom/bagian jang terdapat dalam daftar F<sub>1</sub> maupun daftar F<sub>2</sub> telah terisi. Djika ada keterangan/perintjian/kolom/bagian jang belum diisi maka adjukanlah pertanyaan jang berhubungan dengan keterangan/perintjian/kolom/bagian jang bersangkutan, ketjuali djika keterangan/perintjian/kolom/bagian tsb. tidak perlu diisi.

##### DAFTAR F1.

- Periksalah apakah perintjian 1 s/d 15 (keterangan tempat tinggal) masing<sup>2</sup> hanja satu kotak sadja jang terisi. Djika dalam satu perintjian ada dua kotak jang terisi maka perbaikilah perintjian tsb.

##### DAFTAR F2.

- Djika isi perintjian 1 (djenis kelamin) adalah perempuan dan isi perintjian 4 (status perkawinan) adalah kawin, tjerai atau djanda maka perintjian 16 dan 17 (djumlah anak jang dilahirkan hidup dan djumlah anak jang masih hidup) harus ada isinja. Sebalikrja djika isi perintjian 1 daftar F<sub>2</sub> adalah laki<sup>2</sup> atau djika perempuan tetapi isi perintjian 4 adalah belum kawin, maka perintjian 16 dan 17 harus kosong.
- Djika perintjian 13 (Pernah tinggal di Propinsi lain) isinja “**ja**” maka perintjian 14 dan 15 harus ada isiannja, sedangkan djika isi perintjian 13 adalah “**tidak**” maka perintjian 14 dan 15 harus kosong.
- Djika perintjian 2 (umur) kurang dari 10 tahun, maka bagian IV (perintjian 18 s/d 25) harus kosong.
- Djika perintjian 18 (apakah bekerdja seminggu jang lalu) “**ja**” maka perintjian 19 dan 20 harus kosong. Djika perintjian 18 isinja “**tidak**” maka perintjian 19 harus ada isinja.
- Djika perintjian 19 (Apakah jang dilakukan selama seminggu jang lalu) isinja “**Tjari Kerdja**”, maka perintjian 20 harus ada isinja. Djika isi perintjian 19 adalah "Sekolah atau mengurus Rumah Tangga atau menerima Pendapatan atau lainnja" maka perintjian 20 s/d 23 harus kosong.
- Djika perintjian 20 (apakah pernah bekerdja) isinja “**ja**” maka perintjian 21 s/d 25 harus ada isinja. Djika isi perintjian 20 “**tidak**” maka perintjian 21 s/d 23 dan 25 harus kosong, sedangkan perintjian

24 isinja harus **“tidak”**.

- Djika perintjian 24 (apakah bekerdja dibidang pertanian pada musim jang lalu) isinja **“ja”** maka perintjian 25 harus ada isinja. Djika perintjian 24 isinja **“tidak”** maka perintjian 25 harus kosong.
- Pada setiap perintjian dari perintjian 1 s/ 25 harus satu kotak sadja jang terisi, ketjuali perintjian<sup>2</sup> 2, 12, 13, 14 dan 15 dimana pada perintjian<sup>2</sup> ini harus dua kotak jang terisi jaitu salah satu kotak puluhan dan salah satu kotak satuan.

## Lampiran 1.

DJUMLAH UMUR BERDASARKAN TANGGAL/TAHUN KELAHIRAN.					
Umur	Tgl./Th. 1. Djanuari s/d. Tgl. pentjatjahan	Kelahiran satu hari setelah tgl pentjatjahan 31 Desember	Umur	Tgl./Th. 1 Djanuari s/d. Tgl. pentjatjahan	Kelahiran satu hari setelah tgl. pentjatjahan 31 Desember
0	1971	1970	51	1920	1919
1	1970	1969	52	1919	1918
2	1969	1968	53	1918	1917
3	1968	1967	54	1917	1916
4	1967	1966	55	1916	1915
5	1966	1965	56	1915	1914
6	1965	1964	57	1914	1913
7	1964	1963	58	1913	1912
8	1963	1962	59	1912	1911
9	1962	1961	60	1911	1910
10	1961	1960	61	1910	1909
11	1960	1959	62	1909	1908
12	1959	1958	63	1908	1907
13	1958	1957	64	1907	1906
14	1957	1956	65	1906	1905
15	1956	1955	66	1905	1904
16	1955	1954	67	1904	1903
17	1954	1953	68	1903	1902
18	1953	1952	69	1902	1901
19	1952	1951	70	1901	1900
20	1951	1950	71	1900	1899
21	1950	1949	72	1899	1898
22	1949	1948	73	1898	1897
23	1948	1947	74	1897	1896
24	1947	1946	75	1896	1895
25	1946	1945	76	1895	1894
26	1945	1944	77	1894	1893
27	1944	1943	78	1893	1892
28	1943	1942	79	1892	1891
29	1942	1941	80	1891	1890
30	1941	1940	81	1890	1889
31	1940	1939	82	1889	1888
32	1939	1938	83	1888	1887
33	1938	1937	84	1887	1886
34	1937	1936	85	1886	1885
35	1936	1935	86	1885	1884
36	1935	1934	87	1884	1883
37	1934	1933	88	1883	1882
38	1933	1932	89	1882	1881
39	1932	1931	90	1881	1880
40	1931	1930	91	1880	1879
41	1930	1929	92	1879	1878
42	1929	1928	93	1878	1877
43	1928	1927	94	1877	1876
44	1927	1926	95	1876	1875
45	1926	1925	96	1875	1874
46	1925	1924	97	1874	1873
47	1924	1923	98	1873	1872
48	1923	1922	99	1872	1871
49	1922	1921	100	1871	1870
50	1921	1920			